

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI KELAPA (*Cocos Nucifera.L*)
DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Oleh:

VIONA AYEZMAWANTI

NPM:200113034



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2025**

SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI KELAPA (*Cocos Nucifera.L*)
DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Disusun Oleh:

**VIONA AYEZMAWANTI
NPM. 200113034**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2025**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Kami Dengan Ini Menyatakan Bahwa Yang Ditulis Oleh:

VIONA AYEZMAWANTI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI KELAPA (*Cocos Nucifera*.L)
DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

MENYETUJUI

PEMBIMBING I



HARIS SUSANTO, SP., M.MA
NIDN: 1003118801

PEMBIMBING II



Ir. NARIMAN HADI, MM
NIDN: 1003016401

TIM PENGUJI

NAMA

Ketua

Seprido, S.Si., M.Si

Sekretaris

Gustia Kusuma Wardani, SP,
M.Si

Anggota

H. Mashadi, SP., M.Si

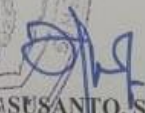
TANDA TANGAN



MENGETAHUI

DEKAN
FAKULTAS PERTANIAN

SEPRIDO, S.Si., M.Si
NIDN: 1025098802

KETUA
PROGRAM STUDI

HARIS SUSANTO, SP., M.MA
NIDN: 1027027601

Tanggal Lulus: 12 Maret 2025

PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSYARATAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Viona Ayezmawanti**

No. Mahasiswa : 200113034

Program Studi : Agribisnis

Judul : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan
Petani Kelapa (*Cocos Nucifera.L*) Di Desa Kampung
Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Institusi Pendidikan serta juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Teluk Kuantan, 12 Maret 2025
Yang membuat pernyataan



(Viona ayezmawanti)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pertanian di Program Studi Agribisnis Universitas Islam Kuantan Singingi.

Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar pengesahan. saya menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada diri sendiri, orang tua tercinta dan sahabat yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini.

1. Bapak Seprido, S.Si.,M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak Haris Susanto Sp.M.MA selaku Ketua Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Islam Kuantan Singingi. Dan selaku dosen Pembimbing I, Ibu Ir. Nariman Hadi, M.M selaku dosen Pembimbing II yang telah berkenan memberikan tambahan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini dan telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama menyusun skripsi dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi ini.

3. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Pertanian yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan. Seluruh staff dan karyawan Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan bantuan kepada penulis. Almamaterku tercinta Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Kepada cinta pertamaku, Ayahanda tercinta Ismail, beliau selalu membersamai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Alhamdulillah kini saya sudah berada ditahap ini, menyelesaikan karya tulis sederhana ini sebagai perwujudan bakti saya terhadap ayahanda. Terimakasih sudah mengantarkan saya berada ditempat ini dan saya terus berjuang dengan penyemangat dari ayahanda tercinta.
5. Kepada Ibu tersayang, Ibu tercinta Nurhayati, terimakasih sebesar - besarnya saya ucapkan kepada beliau atas segala Do'a, motivasi dan juga semangat yang telah diberikan kepada saya, terimakasih atas nasehat yang telah diberikan walaupun kadang pikiran kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati untuk menghadapi saya yang keras kepala, Ibu menjadi pengingat dan penguat paling hebat, terimakasih sudah menjadi rumah untuk tempat saya pulang bu, saya persembahkan karya tulis sederhana dan gelar ini untuk Ibu tercinta.
6. Kepada Kakakku dan Adikku tersayang, Ismawati dan M. Ridho Kurniawan yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Untuk seseorang spesial yang telah menemani dari awal penulisan skripsi ini, Muhammad Helmi yang telah memberikan support dari segala sisi baik

mental, peran serta dana dalam pembuatan skripsi ini.

8. Terakhir kepada diri saya sendiri, Viona Ayezmaewanti, terimakasih karna sudah bertahan sampai sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha meskipun sering kali merasa putus asa atas apa yang dilakukan. Terimakasih karna tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin karna ini merupakan pencapaian yang patut untuk dirayakan kepada diri sendiri, Berbahagialah selalu dimanapun berada. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, jika dalam tulisan ini masih ditemui berbagai kekurangan dan kesalahan dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran. Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi yang membacanya.

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENDAPATAN PETANI KELAPA (*Cocos Nucifera.L*)
DI DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN CONCONG
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Viona Ayezmauwanti

Dibawah Bimbingan
Haris Susanto dan Nariman Hadi
Program Studi Agibisnis Fakultas Pertanian
Univesitas Islam Kuantan Singingi, Teluk Kuantan, 2025

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh luas lahan, pengaruh produksi, pengaruh total biaya, dan pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis secara statistik dengan menggunakan aplikasi SPSS, yang dianalisis adalah Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas, analisis regresi liier berganda yang terdiri dari: korelasi, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai probabilitas luas tanam adalah sebesar 0,040 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 3,342 ($> 0,05$), maka disimpulkan bahwa luas tanam berpengaruh secara positif dan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan. Nilai probabilitas produksi adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 18,453 ($> 0,05$), maka disimpulkan bahwa produksi berpengaruh secara positif dan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan. Nilai probabilitas total biaya adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $- 5,756$ ($< 0,05$), maka disimpulkan bahwa total biaya berpengaruh secara negatif dan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan. Nilai probabilitas tenaga kerja adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $- 2,460$ ($< 0,05$), maka disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara negatif dan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan kelapa di Desa Kampung baru, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata Kunci: Kelapa, Pendapatan, Total biaya, dan Uji Asumsi Klasik.

**FACTORS INFLUENCING COCONUT FARMERS' INCOME
(Cocos Nucifera.L.) IN KAMPUNG BARU VILLAGE, CONCONG
DISTRICT INDRAGIRI HILIR REGENCY**

Viona Ayezmawanti

Under the Guidance of

Haris Susanto and Nariman Hadi

*Agribusiness Study Program, Faculty of Agriculture
Kuantan Singingi Islamic University, Teluk Kuantan, 2025*

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of land area, production, total cost, and labor on the income of coconut farmers in Kampung Baru Village, Concong District, Indragiri Hilir Regency. The analysis used in this study is statistical analysis using the SPSS application, which is analyzed is the Classical Assumption Test consisting of normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test, multiple linear regression analysis consisting of: correlation, t test, and F test. The results of the study show that the probability value of the planting area is 0.040 (<0.05) and the calculated t value is 3.342 (> 0.05), it is concluded that the planting area has a positive and significant effect on income. The production probability value is 0.000 (<0.05) and the calculated t value is 18.453 (> 0.05), it is concluded that production has a positive and significant effect on income. The probability value of total costs is 0.000 (<0.05) and the calculated t value is -5.756 (<0.05), so it is concluded that total costs have a negative and real effect on income. The production probability value is 0.000 (<0.05) and the calculated t value is 18.453 (>0.05), thus it is concluded that production has a positive and significant effect on income. The total cost probability value is 0.000 (<0.05) and the calculated t value is -5.756 (<0.05), thus it is concluded that total costs have a negative and significant effect on income. The labor probability value is 0.000 (<0.05) and the calculated t value is -2.460 (<0.05), thus it is concluded that labor has a negative and significant effect on coconut income in Kampung Baru Village, Concong District, Indragiri Hilir Regency.

Keywords: *Coconut, Income, Total Cost, and Classical Assumption Test.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing I yaitu Bapak Haris Susanto, SP.,M.MA dan Dosen Pembimbing II yaitu Ibu Ir. Nariman Hadi, MM yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, pemikiran dan pengarahan yang bermanfaat dalam penulisan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dekan dan Staff Fakultas Pertanian, Ketua Program Studi Agribisnis, Dosen, orang tua dan rekan-rekan serta semua pihak yang telah membantu baik secara moril maupun keuangan, tidak ada yang pantas penulis berikan selain mengharapkan balasan dari Allah SWT.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis mengharapkan saran dan kritik bersifat membangun. Penulis berharap, agar penelitian ini dapat untuk pengembangan ilmu Agribisnis Pertanian di masa yang akan datang. Atas segala perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Teluk Kuantan, September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6 Hipotesis	7
II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Usaha Tani Kelapa	9
2.2 Tanaman Kelapa (<i>Cocos Nucifera L.</i>)	10
2.3 Teknik Perawatan Kelapa	11
2.4 Pendapatan	19
2.4.1 Pengertian Pendapatan	19
2.4.2 Penerimaan Usaha Tani Kelapa (<i>Cocos Nucifera L.</i>)	21
2.4.3 Biaya Usaha Tani Kelapa (<i>Cocos Nucifera L.</i>)	22
2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	22
2.5.1 Luas Lahan	22
2.5.2 Produksi	23
2.5.3 Harga	25
2.5.4 Tenaga Kerja	26
2.5.5 Modal	27
2.5.6 Biaya	28
2.6 Hubungan Variabel Penelitian	30
2.6.1 Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan	30
2.6.2 Pengaruh Produksi terhadap Pendapatan	31
2.6.3 Pengaruh Harga terhadap Pendapatan	31
2.6.4 Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan	32
2.7 Penelitian Terdahulu	33
2.8 Kerangka Berfikir	36
III METODE PENELITIAN	37
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	37
3.2 Teknik Penentuan Sampel	37
3.3 Jenis dan Sumber Data	37
3.4 Model Analisis Data	38
3.4.1 Uji Asumsi Klasik	39

3.4.2	Analisis Regresi Linear Berganda	42
3.4.3	Analisis Korelasi.....	43
3.4.4	Uji t	43
3.4.5	Uji F	44
3.5	Pengujian Hipotesis	44
3.6	Konsep Operasional	45
IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
4.1	Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1	Letak, Luas Wilayah dan Batas Wilayah Desa Kampung Baru	Error! Bookmark not defined.
4.1.2	Keadaan Penduduk	Error! Bookmark not defined.
4.1.3	Sarana Dan Prasarana	Error! Bookmark not defined.
4.2	Karakteristik Responden	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Umur Responden	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Pendidikan Responden.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Pengalaman Responden	Error! Bookmark not defined.
4.2.4	Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	Error! Bookmark not defined.
4.3	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Normalitas.....	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
4.3.3	Auto Korelasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	Error! Bookmark not defined.
4.4.1	Analisis Korelasi Berganda	Error! Bookmark not defined.
4.4.2	Analisis Determinasi.....	Error! Bookmark not defined.
4.5	Uji F.....	Error! Bookmark not defined.
4.6	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir	Error! Bookmark not defined.
4.6.1	Luas Tanam (X_1).....	Error! Bookmark not defined.
4.6.2	Produksi (X_2)	Error! Bookmark not defined.
4.6.3	Total Biaya (X_3).....	Error! Bookmark not defined.
4.6.4	Tenaga Kerja (X_4).....	Error! Bookmark not defined.
V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1	Kesimpulan.....	47
5.2	Saran	47
	DAFTAR PUSTAKA	48
	DAFTAR LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Luas Areal dan Produksi Kelapa di Provinsi Riau 2020-2022	3
2. Luas Areal Perkebunan Kelapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir (Ton)	5
3. Penelitian Terdahulu.	33
4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.	Error! Bookmark not defined.
5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.	Error! Bookmark not defined.
6. Sarana dan Prasarana Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.....	Error! Bookmark not defined.
7. Umur Petani Kelapa (<i>Cocos Nucifera L.</i>) Desa Kampung Baru Kecamatan Concong.	Error! Bookmark not defined.
8. Tingkat Pendidikan Petani Kelapa (<i>Cocos Nucifera L.</i>) Desa Kampung Baru Kecamatan Concong.	Error! Bookmark not defined.
9. Pengalaman Petani Kelapa (<i>Cocos Nucifera L.</i>) Desa Kampung Baru Kecamatan Concong.	Error! Bookmark not defined.
10. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Kelapa (<i>Cocos Nucifera L.</i>) Desa Kampung Baru Kecamatan Concong.....	Error! Bookmark not defined.
11. Uji Normalitas Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru,Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir	Error! Bookmark not defined.
12. Uji Multikolinieritas.....	Error! Bookmark not defined.
13. Tabel <i>Durbin Watson</i>	Error! Bookmark not defined.
14. Analisis Regresi Linier Berganda	Error! Bookmark not defined.
15. Uji F	Error! Bookmark not defined.
16. Hasil Uji Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelapa	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	36
2. Uji Autokorelasi.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Karakteristik Responden Petani Kelapa Di Desa Kampung Baru kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir	53
2. Biaya Tetap Parang Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir	54
3. Biaya Tetap Keranjang Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir	55
4. Biaya Tetap Gerobak Dorong Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir	56
5. Biaya Tetap Sprayer Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir	57
6. Biaya Tetap Pengupas Kelapa Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir	58
7. Biaya Tetap Alat Panen Kelapa Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir	59
8. Biaya Tetap Alat Angkut/Pompong Kelapa Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir.....	60
9. Rekap Biaya Tetap Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir	61
10. Penggunaan Pupuk Terusi Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir	62
11. Penggunaan Pestisida Jenis Round Up Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir.....	63
12. Rekapitulasi Biaya Sarana Produksi	64
13. Tenaga Kerja Penyiangan	65
14. Tenaga Kerja Pemupukan Pupuk Terusi.....	66
15. Tenaga Kerja Pengendalian Gulma	67
16. Tenaga Kerja Pemanenan.....	68
17. Tenaga Kerja Pengupasan.....	69
18. Rekapitulasi HOK dan Biaya Tenaga Kerja	70
19. Total Biaya.....	71
20. Produksi Pertama	72
21. Produksi kedua.....	73
22. Produksi Ketiga.....	74
23. Produksi Ke empat.....	75
24. Rekapitulasi Produksi	76
25. Rekapitulasi Pendapatan Kotor.....	77

26. Pendapatan Bersih.....	78
27. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelapa	79
28. Analisis Statistik dengan Menggunakan Aplikasi SPSS.....	80
29. Tabel Durbin Watson (DW).....	81
30. Tabel F pada Taraf Signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)	82
31. Tabel T pada Taraf Signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)	83
32. Dokumentasi Penelitian	84

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan merupakan proses perubahan yang direncanakan dan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan, berkelanjutan, dan bertahap menuju ke arah yang lebih baik. Pembangunan pertanian merupakan bagian integral dari pembangunan nasional, karena visi dan misi pembangunan pertanian dirumuskan dalam kerangka dan mengacu pada visi dan misi pembangunan nasional, salah satunya adalah kebijaksanaan dalam pengembangan agribisnis (Sudaryanto & Syafa'at, 2012).

Kebijaksanaan pengembangan agribisnis ditujukan dalam rangka menempatkan sektor pertanian dengan wawasan agribisnis sebagai poros penggerak perekonomian nasional. Sistem agribisnis adalah rangkaian berbagai subsistem, mulai dari subsistem penyediaan prasarana dan sarana produksi termasuk industri pembenihan yang tangguh, subsistem budidaya yang menghasilkan produksi pertanian, subsistem pengolahan atau agroindustri, subsistem pemasaran dan distribusi, serta subsistem jasa-jasa pendukungnya (Prakosa, 2014).

Sub sektor perkebunan mempunyai peluang yang sangat besar untuk dijadikan andalan ekspor. Pembangunan di bidang perkebunan diarahkan untuk lebih mempercepat laju pertumbuhan produksi baik dari perkebunan besar, swasta maupun perkebunan negara. Peranan sektor perkebunan yang demikian besar bagi peningkatan pendapatan petani dan penyediaan bahan baku untuk industri dalam negeri serta sebagai sumber devisa negara (Arif *et al.*, 2014).

Perkebunan kelapa di Provinsi Riau merupakan salah satu komoditas yang penting dan strategi karena peranannya cukup besar dalam mendorong perekonomian rakyat, terutama dari petani perkebunan. Dengan luas mencapai 3,7 ha (hektar), maka daerah Provinsi Riau mempunyai kebun kelapa terluas di Indonesia. Provinsi Riau terdiri dari 12 kabupaten kota, salah satunya adalah Kabupaten Indragiri Hilir. Kabupaten Indragiri Hilir merupakan salah satu daerah sentra penghasil kelapa di Indonesia, serta berpotensi menjadi hamparan kebun kelapa terluas di dunia. Di Kabupaten Indragiri Hilir pohon-pohon kelapa tumbuh dengan suburnya dari lahan-lahan yang semula hutan rawa-rawa gambut. Kontribusi perkebunan kelapa dari INHIL (Indragiri Hilir) menjadikan Indonesia secara keseluruhan sebagai sentra perkebunan kelapa terbesar di dunia. Provinsi Riau memiliki areal perkebunan kelapa yang cukup luas, kurang lebih 579.399 hektar, sekitar 80 % berada di Kabupaten Indragiri Hilir. Perkebunan kelapa yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir secara umum merupakan kelapa rakyat seluas 461.310 hektar dengan produksi sebanyak 592.811 ton Kopra/tahun dan melibatkan sebanyak 120.188 kepala keluarga petani (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau, 2020).

Tanaman kelapa yang nama latinnya *Cocos nucifera L.* atau dalam Bahasa Inggris disebut dengan *coconut palm*, *coco palm* atau *coconut tree* sudah cukup dikenal oleh masyarakat luas. Meskipun demikian belum banyak masyarakat yang mengetahui seluk beluk pertumbuhan kelapa, teknik budidaya sampai dengan proses pengolahan hasil kelapa tersebut. Tanaman kelapa merupakan salah satu komoditas yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi apabila dikelola dengan baik. Indonesia sendiri merupakan negara penghasil kelapa, karena sebagai

tanaman serbaguna yang telah memberikan kehidupan kepada petani di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan tingkat penguasaan tanaman kelapa di Indonesia, yaitu 98% merupakan perkebunan rakyat (Thantiyo, 2010).

Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada Tabel 1.1 Luas Areal dan Produksi kelapa (ton) berikut:

Tabel 1. 1. Luas Areal dan Produksi Kelapa di Provinsi Riau 2020-2022

No	Kab/Kotas	2020		2021		2022	
		Ton	Hektar	Ton	Hektar	Ton	Hektar
1	Riau	377.807	414.379	392.433	420.739	393.732	419.381
2	Kuantan Singingi	978,00	1.263.00	980.00	1.254.00	781.00	1.169
3	Indragiri Hulu	442.00	1.417.00	426.00	1.340.00	426.00	1.241
4	Indragiri Hilir	313.360	341.763	313.888	341.702	313.527	341.265
5	Pelalawan	22.322.	20.645	35.768	26.000	39.348	26.014
6	Siak	1.517.00	1.631.00	1.473.00	1.622.00	1.155.00	1.543
7	Kampar	450.00	1.674.00	452.00	1.674.00	452.00	1.674
8	Rokan Hulu	473.00	986.00	473.00	987.00	473.00	687.00
9	Bengkalis	5.062.00	6.080.00	4.180.00	6.080.00	3.912..00	6.103
10	Rokan Hilir	4.130.00	5.108.00	3.540.00	4.623.00	3.512.00	4.623
11	Kep. Meranti	29.183	32.315	29.258	32.515	29.258	32.915
12	Pekan Baru	14.00	17.00	13.00	17.00	12.00	15.00
13	Dumai	877.00	1.482.00	882.00	1.476.00	878.00	1.472

Sumber : BPS 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 diketahui bahwa luas lahan perkebunan kelapa di Provinsi Riau terluas berada di tahun 2021 yaitu seluas 420.839 Hektar. Sedangkan luas lahan terendah berada di tahun 2022 dengan luas 1.500 hektar. Selanjutnya jumlah produksi tertinggi berada pada tahun 2022 dengan jumlah

produksi sebanyak 393.730 ton, dan produksi terendah berada pada tahun 2021 dan 2022 dimana jumlah produksinya hanya sebanyak 4.26.00 ton.

Wilayah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah yang cocok untuk budidaya tanaman kelapa karena didukung oleh iklim yang bagus. Kecamatan Concong merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir yang merupakan daerah penghasil kelapa. Terdapat sekitar 30 % kepala keluarga yang menggeluti usaha tani dengan memanfaatkan buah kelapa untuk dijual. Salah satu Desa yang memiliki perkebunan kelapa di Kecamatan Concong adalah Desa Kampung Baru dimana perkebunan kelapa menjadi salah satu mata pencaharian masyarakat di Desa Kampung Baru.

Pendapatan usaha yang diterima berbeda untuk setiap orang, perbedaan pendapatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor ini ada yang masih dapat diubah dalam batas-batas kemampuan petani atau tidak dapat diubah sama sekali. Faktor yang tidak dapat diubah adalah iklim, jenis tanah dan umur tanaman, semakin tua umur tanaman maka semakin sedikit buah tandan yang dikeluarkan. Ada juga faktor yang mempengaruhi pendapatan dan dapat dilakukan perbaikan untuk meningkatkan pendapatan seperti pemeliharaan tanaman selama masa produktif. Tanaman kelapa merupakan salah satu tanaman perkebunan yang dibudidayakan di Kabupaten Indragiri Hilir, salah satunya di Kecamatan Concong. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut dibawah ini:

Berdasarkan Tabel 1.2 diketahui bahwa luas area tertinggi perkebunan kelapa yang belum menghasilkan di kecamatan yang ada di kabupaten Indragiri Hilir yaitu seluas 6.049 Hektar. Sedangkan luas area terendah tanaman yang belum menghasilkan yaitu dengan luas 5 hektar. Selanjutnya jumlah luas area tertinggi

pada tanaman menghasilkan yaitu seluas 37.866 hektar. dan luas area terendah tanaman menghasilkan sekitar 14 hektar. Demikian juga dengan luas area tertinggi untuk tanaman tua dan rusak yaitu sekitar 13.382 hektar dan adapun untuk luas area terendah pada tanaman tua dan rusak yaitu 0 hektar.

Tabel 1.2. Luas Areal Perkebunan Kelapa Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir (Ton)

Kecamatan	Luas areal/ area			
Subdistrict	Tanaman belum menghasilkan (TBM)	Tanaman menghasilkan (TM)	Tanaman tua dan rusak (TTR)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Keritang	1.222	24.464	1.322	27.008
Kemuning	5	14	-	19
Rete	1.332	13.017	10.694	25.043
Sungai batang	561	6.74	7.443	14.078
Enok	3.310	32.030	9.413	44.753
Tanah merah	302	12.298	8.348	20.948
Kuala Indragiri	850	12.901	11.971	25.722
Concong	571	7.771	5.830	14.172
Tembilahan	223	7.196	1.723	9.142
Tembilahan hulu	107	3.101	437	3.645
Tempuling	1.359	6.181	2.619	10.159
Kempas	1.111	4.549	440	6.100
Batang tuaka	3.311	17.199	3.931	24.441
Gaung anak serka	2.604	10.499	2.328	15.431
Gaung	5.403	20.315	3.328	15.431
Mandah	4.018	37.866	13.382	55.266
Kateman	6.049	24.052	7.638	37.739
Pelangiran	4.016	10.656	1.056	15.728
Telukbelengkong	84	3.364	76	3.524
Pulau burung	1.220	8.143	1.516	10.879
Jumlah/total	37.658	8.143	93.405	392.753

Sumber: *Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir.*

Berdasarkan pengamatan penulis dilapangan dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang dihadapi oleh petani kelapa adalah masalah perawatan kelapa,

di mana perawatan tanaman kelapa sangat diperlukan untuk mendapatkan hasil panen sesuai harapan sehingga diperoleh pendapatan yang memuaskan. Petani masih kurang dalam perawatan tanaman kelapa, pemupukan dan pengendalian hama yang tidak dilakukan. Selain itu tenaga kerja yang saat ini mengalami penurunan, dimana jumlah tenaga kerja yang ada semakin sedikit sehingga pendapatan petani juga mengalami penurunan. Jumlah produksi atau kuantitas kelapa yang juga mengalami perubahan naik dan turun. Selain itu harga jual kelapa yang saat ini mengalami penurunan yang sangat besar membuat petani mengalami kerugian atau tidak mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan maka penulis tertarik melakukan usulan penelitian dalam bentuk proposal penelitian dengan judul “**Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa (*Cocos Nucifera L.*) Di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka Rumusan Masalah yang akan dikaji pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah pengaruh luas tanam, produksi, total biaya, dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir?.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh luas tanam, produksi, total biaya, dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas manfaat yang akan diperoleh dengan diadakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sendiri penelitian ini diharapkan akan menambah pengetahuan yang selama ini diperoleh dalam materi perkuliahan yang kemudian dikembangkan dalam bentuk penelitian.
2. Penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi penelitian lainnya dapat dijadikan referensi bagi mereka yang tertarik untuk membahas atau meneliti lebih lanjut permasalahan yang penulis bahas.
3. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan pemerintah untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.
4. Sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan khususnya yang menyangkut pertanian Kelapa di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dibatasi pada faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani kelapa (Luas Tanam, Produksi, Total Biaya, Tenaga Kerja) di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir data yang diambil adalah data tahun 2023.

1.6 Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Ada pengaruh antara luas tanam, Produksi, Total Biaya dan Tenaga

Kerja terhadap pendapatan kelapa di Desa Kampung Baru
Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir

H1 : Tidak ada pengaruh antara luas tanam, Total Biaya, Produksi, dan
Tenaga Kerja terhadap pendapatan kelapa di Desa Kampung Baru
Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 UsahaTani Kelapa

Usahatani adalah kegiatan usaha manusia untuk mengusahakan tanahnya dengan maksud untuk memperoleh hasil tanaman atau hewan tanpa mengakibatkan berkurangnya kemampuan tanah yang bersangkutan untuk memperoleh hasil selanjutnya (Adiwilga, 2012).

Menurut Soekartawi (2015), ilmu usahatani adalah ilmu terapan yang membahas atau mempelajari bagaimana menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif pada suatu usaha pertanian agar diperoleh hasil maksimal. Dikatakan efektif apabila petani atau produsen dapat mengalokasikan sumberdaya yang mereka miliki (yang dikuasai) sebaik-baiknya dan dikatakan efisien bila pemanfaatan sumberdaya tersebut menghasilkan keluaran (output) yang melebihi masukan (input).

Usahatani adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengorganisasikan sarana produksi pertanian dan teknologi dalam suatu usaha yang menyangkut dalam bidang pertanian. Analisis pendapatan usahatani menggambarkan keadaan usahatani pada saat tertentu, dapat merupakan keadaan sekarang, masa lalu ataupun perencanaan untuk masa yang akan datang. Analisis pendapatan usahatani dapat digunakan oleh petani untuk mengukur keberhasilan usahataninya. Berusahatani merupakan suatu proses yang didalamnya terdiri dari kombinasi input produksi seperti lahan, modal, tenaga kerja, dan sarana produksi lainnya untuk menghasilkan output. Salah satu usaha tani yang marak di budidayakan adalah usaha tani kelapa Perkebunan kelapa telah menjadi andalan sejumlah daerah di Indonesia saat ini, khususnya di kawasan Sumatera dan

Kalimantan. Kehadiran perkebunan pula yang telah mengeliminasi jenis perkebunan dan pertanian lainnya, lewat konversi lahan. Tujuan dari penanaman kelapa yaitu untuk menghasilkan produksi yang maksimal sehingga mampu memberikan hasil yang maksimal pula bagi petani kelapa. Untuk mendapatkan produksi yang maksimal, karakteristik dan faktor yang mempengaruhi produksi harus dipahami dan diusahakan pada level yang optimal. Bagian faktor utama dalam peningkatan produksi adalah mengalokasikan biaya produksi seoptimal mungkin sehingga dapat meningkatkan produktivitas tanaman dan dapat memberikan pendapatan yang optimal bagi petani (Siregar, 2012).

2.2 Tanaman Kelapa (*Cocos Nucifera* L.)

Kelapa (*Cocos nucifera* L.) adalah tanaman yang sangat banyak ditemukan di daerah tropis. Kelapa sangat populer di masyarakat karena memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Beragam manfaat tersebut diperoleh dari kayu, daun, daging buah, air kelapa, sabut, dan tempurung (Muhammad & Joko, 2012).

Kelapa juga mempunyai sejarah panjang di Indonesia, bahkan sudah menjadi lambang pengenal kepulauan Indonesia. Sejarah Mitologi Hindu dan menurut kitab suci weda, kelapa merupakan tanaman surgawi. Tanaman kelapa dianggap suci dan berperan penting dalam kehidupan manusia (Rukmana & Yudirachman, 2016).

Kelapa termasuk tumbuhan berkeping satu (monocotyledoneae), berakar serabut, dan termasuk golongan palem (palmae). Kelapa (*Cocos nucifera* L), di Jawa Timur dan Jawa Tengah dikenal dengan sebutan kelopo atau krambil. Di

Belanda masyarakat mengenalnya sebagai kokosnot atau klapper, sedangkan bangsa Perancis menyebutnya cocotier (Warisno, 1998).

Tabel 2.1 Komposisi Kimia Daging Buah Kelapa (Alamsyah, 2019)

Analisis (100 gr)	Jumlah
Kalori	68 kal- 359 kal
Protein	1-3,4 gr
Lemak	0,9-34,7
Karbohidrat	10-14gr
Kalsium	17-21 mg
Zat besi	1-2 mg
Air	46,9 -83,3 gr

Varietas tanaman kelapa yang dikenal kurang lebih ada 100 macam. Tanaman ini mulai berbuah pada umur 5 tahun. Produksi penuh dicapai pada umur 10 tahun, dan ini berlangsung sampai umur 50 tahun. Pohon kelapa dikatakan tua pada umur 80 tahun, dan biasanya akan mati pada umur 100 tahun (Dep. Perindustrian, 1984).

2.3 Teknik Perawatan Kelapa

1) Penjarangan dan Penyulaman.

Penyulaman adalah kegiatan penanaman kembali bagian-bagian yang kosong bekas tanaman mati/akan mati dan rusak sehingga jumlah tanaman normal dalam satu kesatuan luas tertentu sesuai dengan jarak tanamnya. Penyulaman bertujuan untuk meningkatkan persen dalam satu kesatuan luas tertentu sehingga memenuhi jumlah yang diharapkan (Kementrian Kehutanan, 2012).

2) Penyiangan.

Penyiangan dilakukan pada piringan selebar 1 meter pada tahun pertama, tahun kedua 1,5 meter, dan ketiga 2 meter. Caranya menggunakan koret atau parang yang diayunkan ke arah dalam memotong gulma sampai batas permukaan tanah dengan interval penyiangan 4 minggu sekali (musim hujan) atau 6 minggu 2 bulan sekali (Zainudin & Santoso, 2008).

3) Pembubunan

Pembubunan adalah kegiatan untuk memperkuat berdirinya batang dan akar tanaman. pembubunan dilakukan bersamaan dengan penyiangan pertama sekitar 15 HST (Hari setelah tanam) (Hikmawati & Fatmawati, 2019).

4) Perwiwilan

Perwiwilan Dilakukan dengan cara memotong tunas-tunas muda yang baru dengan menggunakan pisau agar pertumbuhan dari tanaman dapat optimal. Perwiwilan ini sebaiknya dilakukan pada tanaman yang menghasilkan tunas yang cukup banyak (kementrian kehutanan, 2012).

5) Pemupukan

Menurut (Pujiyanto, 2008) Pemupukan dilakukan apabila tanah tidak dapat memenuhi unsur hara yang dibutuhkan:

- a. Pada umur 1 bulan diberi 100 gram urea/pohon menyebar pada jarak 15 cm dari pangkal batang.
- b. Selanjutnya 2 kali setahun yaitu pada bulan April/Mei (akhir musim hujan) dan bulan Oktober/November (Awal musim hujan).

Cara pemberian pupuk :

- a. Menyebar dalam lingkaran mengelilingi tanaman.
- b. Pupuk N, K, Mg diberikan bersamaan sedangkan P 2 minggu sebelumnya.

- c. Sebelum pupuk nitrogen diberikan, tanah digemburkan untuk menghindari pencampuran dengan pupuk fosfat karena dapat merugikan. Pada tanaman yang belum menghasilkan disebar 30 cm dari pangkal batang sampai pinggir tajuk.
- d. Tutup dengan tanah penyebaran pupuk.

Dosis pupuk tanaman kelapa sesuai umur tanaman (gram/pohon) :

- a. Saat tanam : RP = 100 gram/pohon.
- b. Satu bulan setelah tanam. Urea = 100 gram/pohon, TSP = 100 gram/pohon, KCl = 100gr/pohon, Kieserite = 50 gram/pohon.
- c. Tahun pertama. Aplikasi I: Urea = 200 gram/pohon, KCl = 300 gram/pohon, Kieserite 100 gram/pohon. Aplikasi II: Urea = 200 gram/pohon, TSP = 250 gram/pohon, KCl = 300 gram/pohon, Kieserite = 100 gram/pohon, Borax = 10 gram/pohon
- d. Tahun kedua. Aplikasi I: Urea = 350 gram/pohon, KCl = 450 gram/pohon, Kieserite = 150 gram/pohon. Aplikasi II: Urea = 350 gram/pohon, TSP = 600 gram/pohon, KCl = 450 gram/pohon, Kieserite = 150 gram/pohon dan Borax 25 gram/pohon.
- e. Tahun ketiga. Aplikasi I: Urea = 500 gram/pohon, KCl = 600 gram/pohon, Kieserite = 200 gram/pohon. Aplikasi II: Urea = 500 gram/pohon, TSP = 800 gram/pohon, KCl = 600 gram/pohon dan Kieserite = 200 gram/pohon.
- f. Tahun keempat. Aplikasi I: Urea = 500 gram/pohon, KCl = 600 gram/pohon, Kieserite = 200 gram/pohon. Aplikasi II: Urea = 500 gram/pohon, TSP = 800 gram/pohon, KCl = 600 gram/pohon dan Kieserite = 200 gram/pohon.

6) Pengairan dan Penyiraman

Penyiraman merupakan salah satu cara perawatan yang sangat penting dalam menjaga kelembaban tanah pada tanaman. Caranya dengan mengalirkan air melalui parit-parit di sekitar bedengan atau dengan penyiraman langsung (Asriya & Yusfi, 2016).

7) Waktu Penyemprotan Pestisida

Dilakukan setiap 20 hari dengan menggunakan Sevin 85 WP, Basudin 10 gram, Bayrusil 25 EC dengan konsentrasi 0,4% setiap 10 hari atau 0,6 setiap 20 hari. Caranya dengan menggunakan sprayer (Sulistyawati, 2008).

8) Hama dan Penyakit

Menurut (Sulistyawati, 2008) hama merupakan organisme yang disebabkan oleh serangga, tungau, dan mamalia dan juga penyakit adalah organisme pengganggu tumbuhan yang disebabkan oleh virus, jamur, dan juga bakteri, Berikut adalah beberapa contoh hama dan penyakit pada tanaman:

- a. Hama perusak pucuk terdiri dari kumbang nyiur (*Oryctes Rhinoceros*), kumbang sagu (*Rhynchophorus ferrugineus*).
- b. Hama perusak daun terdiri dari *Sexava*, Kutu *Aspidiotus sp*, *Pasara Lepida*, *Darna sp*, Ulat *Artona*.
- c. Hama perusak bunga terdiri dari ngengat bunga kelapa (*Batrachedra sp.*), Ulat *Tirathaba*.
- d. Hama perusak buah terdiri dari tikus pohon, tupai/bajing. Penyakit yang menyerang tanaman menghasilkan :
 - a. Penyakit pucuk busuk.
 - b. Penyakit layu natuna.

- c. Penyakit gejala layu kuning.
- d. Penyakit bercak daun.
- e. Penyakit rontok buah.
- f. Penyakit karat batang.
- g. Penyakit busuk akar.
- h. Penyakit akar.

9) Gulma

Menurut (Zainudin & Santoso, 2008) gulma didefinisikan sebagai tumbuhan yang tumbuh ditempat yang tidak dikehendaki. Berikut adalah beberapa contoh gulma pada tanaman:

- a. Lalang (*Imperata cylindrica*), pertumbuhan tinggi dapat mencapai 1-2 meter, penyebaran sangat cepat melalui *rhizoma* (rimpang) maupun buahnya yang bersayap.
- b. Teki (*Cyperus rotendus*).
- c. Lampuyangan (*Panium repens*).
- d. Pahitan (*Paspalum conjugatum*).
- e. Sembung rambat (*Mikania cordata*), tanaman ini mengeluarkan racun kepada tanaman lain melalui cairan akarnya yang dapat menekan kegiatan bakteri pengikat nitrogen.
- f. Tahi ayam (*Lantana camara*).
- g. Kipahit (*Euphathorium odorotum*), tanaman ini dapat mencapai ketinggian 4-5
- h. H. Eter dan berbentuk belukar.

Cara pemberantasan gulma :

- a. Penyiangan secara mekanis, clean wedding pengendalian gulma secara

keseluruhan pada areal pertanaman. Selecting wedding, pengendalian gulma pada sekitar tanaman saja (membuat piringan) pada tanaman berumur 0-1 tahun radius 100 cm. Pada tanaman berumur 1-2 tahun radius 150 cm, pada tanaman berumur lebih dari 2 tahun radius 200 cm. Piringan digaruk dengan cangkul, rumput-rumputan dibuang keluar piringan, interval 1 x 1 bulan. Stripe weeding, pengendalian gulma secara berjalur.

b. Penyiangan secara kimia dengan cara mencampur paracol dengan air 2,5 liter/450 liter. Memasukkan herbisida dalam tangki sprayer dan memompa sampai batas barometer pada tanda merah (otomatis), bagi srayer semi otomatis menyemprot sambil memompa. Menyemprotkan pada gulma, dengan memperhatikan pengaman (arah angin, masker dan sarung tangan). Perkiraan saat penyemprotan yang tepat yaitu 6 jam setelah penyemprotan tidak hujan. Bila perlu gunakan sticker (perekat dan perata semprotan). Interval waktu 1 x 3 bulan.

10) Panen

Panen merupakan suatu rangkaian proses dalam perkebunan atau pertanian yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mendapatkan buah dari hasil panen yang akan dialokasikan kepada distributor maupun konsumen langsung (Lestari, 2017).

Ciri-ciri kelapa yang sudah cukup panen berumur $\pm$ 12 bulan, 4/5 bagian kulit kering, berwarna coklat, kandungan air berkurang dan bila digoyang berbunyi nyaring.

Cara panen :

a. Buah kelapa dibiarkan jatuh: kekurangan, yaitu buah yang jatuh sudah lewat masak, sehingga tidak sesuai untuk bahan baku kopra atau bahan baku kelapa

parutan kelapa kering (*desiccated coconut*).

b. Cara dipanjat : dilakukan pada musim kemarau saja. Keuntungan yaitu : (1) dapat membersihkan mahkota daun; (2) dapat memilih buah kelapa siap panen dengan kemampuan rata-rata 25 pohon per-orang. Kelemahan adalah merusak pohon, karena harus membuat tataran untuk berpijak. Di beberapa daerah di Pulau Sumatera, sering kali pemetikan dilakukan oleh kera (beruk). Kecepatan pemetikan oleh beruk 400 butir sehari dengan masa istirahat 1 jam, tetapi beruk tidak dapat membersihkan mahkota daun dan selektivitasnya kurang.

c. Cara panen dengan galah: menggunakan bambu yang disambung dan ujungnya dipasang pisau tajam berbentuk pengait. Kemampuan pemetikan rata-rata 100 pohon/orang/hari. Periode panen dapat dilakukan sebulan sekali dengan menunggu jatuhnya buah kelapa yang telah masak, tetapi umumnya panen dilakukan terhadap 2 bahkan 3 tandan sekaligus. Hal ini tidak begitu berpengaruh terhadap mutu buah karena menurut Paduan Resurrection dan Banson (1979) kadar asam lemak pada minyak kelapa yang berasal dari tandan berumur tiga bulan lebih muda sama dengan buah dari tandan yang dipanen sehingga biaya panen dapat dihemat.

Perkiraan produksi buah bergantung varietas tanaman kelapa, umur tanaman, keadaan tanah, iklim, dan pemeliharaan. Biasanya menghasilkan rata-rata 2,3 ton kopra/ha/tahun pada umur 12-25 tahun. Sedangkan untuk kelapa hibrida pada umur 10-25 tahun mampu menghasilkan rata-rata 3,9 ton/ha/tahun.

11) Pasca Panen

Pasca panen adalah aktivitas untuk meningkatkan kualitas hasil pertanian, untuk itu berbagai macam perlakuan diberikan pada komoditas pertanian setelah

panen hingga komoditas sampai ketangan konsumen. Perlakuan pasca panen bertujuan untuk supaya komoditas pertanian baik serta cocok ataupun pas pada saat dilakukan untuk bahan pengolahan (Prastowo, 2010).

a. Pengumpulan

Buah dikumpulkan menggunakan keranjang atau alat angkut yang tersedia. Kemudian semua buah hasil panen dikumpulkan di Tempat Pengumpulan Hasil (TPH).

b. Penyortiran dan penggolongan

Sortasi buah dan perhitungan buah dilakukan setiap blok kebun setelah selesai panen pada akhir bulan. Buah yang disortir adalah kosong tidak berair, bunyi tidak nyaring bila diguncang, rusak/lika kena hama, busuk dan kecil juga terhadap kelapa butiran pecah, berkecambah atau kelapa kurang masak, lalu disimpan dalam bin penyimpanan yang beraerasi baik.

c. Penyimpanan

Buah kelapa disimpan dengan cara : Buah ditumpuk dengan tinggi tumpukan maksimal 1 meter. Tumpukan berbentuk piramidal atau longgar. Tumpukan dalam gudang diamati secara rutin.

d. Pengemasan dan Pengangkutan

Buah kelapa apabila akan dijual terlebih dulu di kupas kulit luarnya dan dibungkus dalam karung goni atau karung sintetis. Pengangkutan dapat dilakukan dengan truk, kapal laut atau alat angkut yang sesuai.

2.4 Pendapatan

2.4.1 Pengertian Pendapatan

Dalam mengelola jumlah modal perlu diperhatikan karena sangat penting dalam memastikan jumlah produksi dalam usaha, dengan demikian pemilik usaha harus mampu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mengelola modal tersebut. Modal akan berpengaruh terhadap tingkat produksi yang dihasilkan, modal merupakan semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam proses produksi untuk menambah output (Antari & Utama, 2019).

Pendapatan keluarga Berasal dari pendapatan usahatani kelapa (*On Farm*), pendapatan diluar usahatani kelapa (*of farm*) dan pendapatan dari luar pertanian (*non farm*). Dalam kenyataannya usahatani kelapa telah mampu menopang perekonomian sebagian masyarakat petani. Petani kelapa memberikan pengaruh baik terhadap kehidupan dan perekonomian petani dan keluarganya. Melihat prospek perkembangan usahatani kelapa senantiasa dibutuhkan, tidak mustahil pertanian Kelapa akan diusahakan oleh petani dalam skala besar untuk menopang ekonomi keluarga petani (Rizal, 2021).

Pendapatan adalah seluruh penerimaan berupa uang, baik dari pihak lain maupun dari hasil sendiri yang dinilai atas sejumlah uang atas dasar harga yang berlaku saat ini. Menurut Siagian (2012), pendapatan (Revenue) merupakan imbalan dan pelayanan yang diberikan. Sedangkan menurut Soekartawi (2015), keuntungan (K) adalah selisih antara penerimaan total (PrT) dan biaya (B). Analisis pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menentukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih

dapat ditingkatkan atau tidak. Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisis usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu.

Pendapatan adalah tujuan utama dalam pembukaan usaha yang direncanakan. Semakin besar keuntungan yang diterima, semakin layak usaha yang dikembangkan. Didasarkan pada perkiraan dan perencanaan produksi dapat diketahui pada jumlah produksi berapa perusahaan mendapat keuntungan dan pada jumlah produksi berapa pula perusahaan mendapat kerugian (Ibrahim, 2013).

Pendapatan berasal dari penjualan barang dan pemberian jasa dan diukur dengan jumlah yang dibebankan kepada langganan, klaim atas barang dan jasa yang disiapkan untuk mereka. Juga termasuk laba dari penjualan atau pertukaran asset (kecuali dari surat berharga), hak dividen dari investasi dan kenaikan lainnya pada equity pemilik kecuali yang berasal dari modal donasi dan penyesuaian modal (Harahap, 2015).

Pendapatan usahatani kelapa adalah hasil keuntungan dari penjualan hasil panen kelapa dikurangi dengan keseluruhan biaya yang digunakan usahatani kelapa dalam setiap kali panen.

Menurut Soekartawi (2015), keuntungan (K) adalah selisih antara penerimaan total (PrT) dan biaya (B) Analisis pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menentukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan atau tidak. Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup

untuk memenuhi semua sarana produksi. Menurut Noor (2014) untuk melihat pendapatan bersih usahatani kelapa sawit digunakan rumus sebagai berikut:

$$\Pi = TR - TC$$

keterangan :

TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan (Rp)

TC (*Total Cost*) = Total Biaya Produksi (Rp)

2.4.2 Penerimaan Usaha Tani Kelapa (*Cocos Nucifera L.*)

Menurut Husain (2014), penerimaan adalah sejumlah uang yang diterima dari penjualan produknya kepada pedagang atau langsung kepada konsumen. Sedangkan menurut Syafril (2014) penerimaan adalah seluruh pendapatan yang diterima tanpa melihat dari mana sumbernya, dengan besar tidak selalu sama untuk setiap kurun atau jangka waktu tertentu.

Penerimaan tunai usaha didefinisikan sebagai nilai uang yang diterima dari penjualan produk atau jasa usaha. Penerimaan tunai usaha tidak mencakup pinjaman uang untuk keperluan usaha, sedangkan pengeluaran tunai usaha tidak mencakup bunga pinjaman dan jumlah pinjaman pokok. Jadi penerimaan tunai usaha tidak mencakup yang berbentuk benda (Dumairy, 2014).

Dengan demikian total penerimaan dapat di hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR (*Total Revenue*) = Total Penerimaan (Rp)

P (*Price*) = Harga (Rp/Kg)

Q (*Quantity*) = Jumlah Unit Produksi (kg)

2.4.3 Biaya Usaha Tani Kelapa (*Cocos Nucifera L.*)

Menurut (Nicholson, 2012), Biaya secara garis besarnya terdiri dari dua, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya dilihat dari segi waktu terbagi menjadi dua, yaitu biaya jangka pendek dan biaya jangka panjang. Jangka pendek merupakan periode waktu dimana sebuah perusahaan harus mempertimbangkan beberapa inputnya secara absolut bersifat tetap dalam membuat keputusannya. Jangka panjang merupakan periode waktu dimana sebuah perusahaan mempertimbangkan seluruh inputnya bersifat variabel dalam membuat keputusannya.

Untuk menghitung biaya total dapat di hitung dengan menggunakan rumus yang digunakan oleh (Sadono, 2013) yaitu:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC (*Total Cost*)= Biaya Total Produksi(Rp)

TFC (*Total Fixed Cost*)= Biaya Tetap (Rp)

TVC (*Total Variable Cost*) = Biaya Variabel (Rp)

2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

2.5.1 Luas Lahan

Tanah merupakan bagian yang paling penting dalam pembentukan usahatani. Karena tanah merupakan media yang digunakan sebagai media tumbuh bagi tanaman. Besar kecilnya luas lahan yang dimiliki oleh petani dapat mempengaruhi dalam menerapkan cara berproduksi. Luas lahan kecil menjadikan petani sulit untuk mengkombinasikan cabang usahatani sedangkan luas lahan yang besar

memudahkan petani dalam mengkombinasikan cabang usahatani yang bermacam-macam sehingga menguntungkan bagi petani (Situmorang & Simatupang, 2021).

Faktor produksi tanah (*Land*) atau sumber daya alam (natural resources) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi yang berasal dari atau disediakan oleh alam. Tanah merupakan faktor produksi terpenting dalam pertanian. Karena tanah merupakan tempat dimana usahatani dapat dilakukan dan tempat Dairi hasil produksi dikeluarkan karena tanah tempat tumbuh tanaman. Tanah memiliki sifat tidak sama dengan faktor produksi lain yaitu relative tetap dan permintaan akan lahan semakin meningkat sehingga sifatnya langka (Wulan *et al.*, 2022).

Menurut (Rosyidi, 2012), lahan (tanah) bukanlah sekedar tanah untuk ditanami atau untuk ditinggali saja, tetapi termasuk pula di dalamnya segala sumber alam (natural resources). Itulah sebabnya faktor produksi yang pertama ini sering kali pula disebut dengan sebutan natural resources di samping juga disebut *land*.

2.5.2 Produksi

Secara etimologis, kata proses berasal dari bahasa inggris , yaitu "To Produce" yang memiliki arti menghasilkan. Jadi, kata produksi dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menghasilkan atau menambah nilai suatu barang atau jasa melalui proses tertentu. Semua produk, baik itu barang atau jasa, yang dikonsumsi oleh masyarakat dibentuk dalam suatu proses produksi. Setelah proses produksi, produk tersebut di distribusikan sehingga produk yang dihasilkan tersebut sampai ditangan masyarakat untuk dikonsumsi. Adapun pelaku dari kegiatan produksi

dinamakan dengan produsen, baik perorangan maupun organisasi. Sedangkan barang (baik berupa barang atau jasa) yang dihasilkan dari proses proses produksi disebut dengan produk (Sinamo, 2021).

Produksi merupakan suatu rangkaian kegiatan secara langsung maupun tidak langsung akan mempertinggi nilai guna suatu barang untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dengan demikian, produksi berkaitan erat dengan bekerja, yaitu satu aktivitas yang dilakukan seseorang secara berusungguh-sungguh dengan mengeluarkan seluruh potensinya untuk mencapai tujuan tertentu (Habibullah, 2019).

Menurut (Iskandar, 2011) produksi atau memproduksi adalah menambah kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk semula. Lebih spesifik lagi produksi adalah kegiatan perusahaan dengan mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output dengan biaya yang minimum. Menurut (Winardi, 2012) yang dimaksud dengan produksi merupakan suatu usaha yang mengkombinasikan berbagai faktor produksi dalam tingkat teknologi tertentu, soefisien mungkin dengan maksud meningkatkan faedah-faedah untuk menciptakan kebutuhan manusia itu sendiri.

Produksi merupakan salah satu kegiatan yang berhubungan erat dengan kegiatan ekonomi. Melalui proses produksi bisa dihasilkan berbagaimacam barang yang dibutuhkan oleh manusia. Tingkat produksi juga dijadikan sebagai patokan penilaian atas tingkat kesejahteraan suatu negara. Jadi tidak heran bila setiap negara berlomba-lomba meningkatkan hasil produksi secara global untuk meningkatkan pendapatan perkapitanya. Teori produksi yang sederhana

menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi sesuatu barang dengan jumlah input produksi yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Dalam analisis tersebut dimisalkan bahwa 1 input produksi seperti tenaga kerja merupakan satu-satunya faktor produksi yang dapat diubah jumlahnya sedangkan faktor-faktor produksi lainnya seperti modal, tanah dan teknologi dianggap tidak mengalami perubahan (Sukirno, 2013). Jadi kesimpulannya adalah pengertian produksi dapat digunakan untuk mengungkapkan hubungan fisik antara masukan (input) dengan keluaran (output) untuk suatu macam produk, fungsi produk menunjukkan output atau jumlah hasil produksi maksimum yang dapat dihasilkan per satuan waktu dengan menggunakan berbagai kombinasi sumber-sumber daya yang dipakai dalam berproduksi.

2.5.3 Harga

Harga adalah nilai barang atau jasa yang diungkapkan dalam satuan rupiah atau satuan uang lainnya. Sedangkan harga jual adalah nilai yang dibebankan kepada pembeli atau pemakai barang dan jasa. Dalam hal ini harga jual merupakan suatu yang digunakan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari barang dan jasa serta pelayanannya (Mursyidi, 2013).

Menurut (Philip *et al.*, 2016) harga jual dalam arti sempit merupakan jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau jasa. Dalam arti luas, harga jual adalah jumlah dari nilai yang dipertukarkan konsumen untuk manfaat memiliki atau menggunakan produk atau jasa.

Harga jual menurut Achmad merupakan perkiraan nilai tukar dari produk yang ditentukan dengan uang.¹ Harga Jual adalah harga pada waktu menjual. Harga jual adalah harga yang diperoleh dari penjumlahan biaya produksi total ditambah dengan mark up yang digunakan untuk menutup biaya overhead pabrik perusahaan (Slamet, 2012).

Hukum *The Law of Diminishing Returns* oleh Pyndicks dan Rubinfeld dalam teori ekonomi menunjukkan bahwa bila satu macam input ditambah penggunaannya sedang input-input lain tetap maka tambahan output yang dihasilkan dari setiap tambahan satu unit input akan meningkat sehingga harga jual produk juga akan meningkat. Demikian halnya jika satu macam input dikurangi penggunaannya sedang input lain tetap maka output yang dihasilkan dari setiap pengurangan satu unit input akan menurun sehingga harga jual produk juga akan menurun.⁴ Berdasarkan hukum tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan biaya produksi akan berimbas pada meningkatnya harga jual sebuah produk (Nur, 2014).

Proses penetapan harga suatu barang merupakan struktur yang kompleks dari syarat-syarat penjualan yang saling berhubungan. Setiap perubahan dari pada struktur tersebut merupakan keputusan harga dan akan mengubah pendapatan yang diperoleh. Peranan perusahaan dalam proses penetapan harga jual barangnya sangat berbeda-beda, tergantung dari pada bentuk pasar yang dihadapinya (Soemarso, 1999).

2.5.4 Tenaga Kerja

Di dalam Ilmu ekonomi yang dimaksud dengan istilah Tenaga kerja manusia adalah semata-mata kekuatan manusia untuk mencangkul, menggergaji,

bertukang dan segala kegiatan fisik lainnya. Yang dimaksud disini bukanlah sekedar lahir atau tenaga kerja, tetapi lebih luas lagi yaitu human resources (sumber daya manusia) (Habibillah, 2019).

Tenaga kerja adalah penduduk usia kerja (15-64 tahun) atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu negara yang dapat memproduksi barang dan jasa jika ada permintaan terhadap tenaga kerja mereka, dan jika mereka mau berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Tenaga kerja terbagi menjadi dua yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja (Labor force) terdiri dari golongan yang bekerja dan menganggur atau yang mencari pekerjaan. Golongan yang bukan angkatan kerja terdiri dari yang bersekolah, golongan yang mengurus rumah tangga dan golongan lain yang menerima pendapatan. Jumlah tenaga kerja yang berkerja merupakan gambaran kondisi dari lapangan kerja yang tersedia (Mahriza & Amar, 2019).

2.5.5 Modal

Menurut Mubyarto (2014) mengemukakan pengertian tentang modal, yaitu: Modal adalah uang atau barang secara yang besar-besaran dengan faktor-faktor produksi lainnya (tanah dan tenaga kerja) menghasilkan barang-barang baru. Meskipun modal selalu dinyatakan nilainya dalam bentuk uang, namun ada juga penciptaan modal tanpa penggunaan uang. Meskipun demikian, uang masih merupakan alat tukar dan pengukur nilai-nilai dari modal tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uang adalah alat utama modal. Modal termasuk juga peralatan seperti mesin-mesin, alat-alat besar, gedung, instalasi-instalasi dan alat-alat pengangkutan. Modal juga meliputi pesediaan bahan mentah dan bahan setengah jadi yang digunakan dalam sektor industri.

Menurut Hastuti (2013) modal dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu modal tetap (*fixed cost*) dan modal tidak tetap (*variabel cost*). Modal tetap terdiri atas tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pertanian di mana biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi tidak habis dalam sekali proses produksi. Modal tidak tetap terdiri dari benih, pupuk, pakan, obat-obatan, dan upah yang dibayarkan kepada tenaga kerja. Sumber modal dalam usahatani berasal dari petani itu sendiri atau dari pinjaman. Besar kecilnya modal yang dipakai ditentukan oleh besar kecilnya skala usaha. Makin besar skala usahatani makin besar pula modal yang dipakai, begitu pula sebaliknya. Macam komoditas tertentu dalam proses produksi juga menentukan besar kecilnya modal yang dipakai.

2.5.6 Biaya

Menurut (Rahardja & Manurung, 2001), total biaya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun hasil produksi dari sebuah usaha yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh hasil produksi yang diperoleh, contohnya biaya untuk tenaga kerja. Total biaya (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya variabel (VC), maka $TC = FC + VC$. Menurut Dumairy (2014) total biaya dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC (*Total Cost*) = Biaya Total kuantitas (Rupiah)

TFC (*Fixed Cost*) = Biaya Tetap (Rupiah)

TVC (Variabel Cost) = Biaya Variabel (Rupiah)

Biaya adalah setiap kegiatan yang dilakukan pada suatu usaha yang memerlukan pengorbanan fisik non fisik, baik langsung maupun tidak langsung. Dalam kegiatan ekonomi setiap kegiatan untuk memperoleh suatu barang atau jasa diperlukan pengorbanan dari barang atau jasa lain. Dengan demikian pengorbanan diartikan sebagai modal atau biaya. Biaya produksi dalam usaha tani dapat berupa uang tunai, upah kerja untuk biaya persiapan dan penggarapan tanah, biaya pembelian pupuk, biaya bibit, herbisida dan sebagainya (Mubyarto, 2014).

Biaya dapat dibedakan menjadi beberapa macam (Supari, 2011) yaitu:

Biaya tetap, biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi, seperti membajak tanah pertanian, retribusi air, gaji karyawan tetap, premi asuransi, penyusutan alat dan bangunan pertanian.

Biaya variabel, yaitu biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, herbisida, upah langsung petani, dan alat – alat pertanian.

Biaya semi variabel, ialah biaya yang sifatnya bisa dianggap tetap, namun bisa juga dianggap variabel, seperti biaya pemeliharaan dan perawatan padi sawah secara langsung bisa berpengaruh pada produktifitas pertanaman dan karyawan harian.

2.6 Hubungan Variabel Penelitian

2.6.1 Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan

Luas lahan pertanian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam hal pendapatan ataupun usaha tani dan usaha pertanian. Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibanding lahan yang lebih luas. Semakin sempit lahan usaha, semakin tidak efisien usaha tani dilakukan. Kecuali bila suatu usaha tani dijalankan dengan tertib dan administrasi yang baik serta teknologi yang tepat. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi. Karena pada luas lahan yang lebih sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan (hal ini berhubungan erat dengan konversi luas lahan ke hektar), dan menjadikan usaha tidak efisien (Daniel, 2014).

Luas lahan akan mempengaruhi skala usaha, dimana usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisien atau tidaknya suatu usaha pertanian. seringkali dijumpai, makin luas lahan yang dipakai sebagai usaha pertanian maka lahan tersebut semakin tidak efisien. Hal ini didasarkan pada pemikiran bahwa luasnya lahan mengakibatkan upaya melakukan tindakan yang mengarah pada segi efisien akan berkurang. Sebaliknya pada lahan yang sempit upaya pengawasan terhadap penggunaan faktor produksi semakin baik, sehingga usaha pertanian ini lebih efisien. Meskipun demikian lahan yang terlalu kecil cenderung menghasilkan usaha yang tidak efisien pula (Arsyad, 2017).

Salah satu penyebab kegagalan petani dalam melaksanakan usahatani ialah rendahnya produktivitas akibat inefisiensi penggunaan faktor-faktor produksi. Hal ini terjadi pada usahatani, di mana sempitnya lahan usahatani yang dikelola menyebabkan penggunaan dan harga sarana produksi per satuan luas menjadi

lebih besar. Luas lahan yaitu besarnya luas lahan yang dikelola dalam berusaha tani untuk menghasilkan produksi dan akan meningkatkan pendapatan. Semakin besar lahan yang dipakai tentunya akan meningkat pendapatan. Usaha tani di ukuran kecil tidak mendapatkan untung untuk mencukupi kehidupan petani dan keluarganya, kebalikannya jika ukuran suatu lahan meningkat, maka kecenderungan dapat memperoleh hasil yang semakin tinggi (Isyanto, 2012).

2.6.2 Pengaruh Produksi terhadap Pendapatan

Produksi merupakan hasil yang diperoleh dari suatu pertanian yang dapat menentukan besar kecilnya pemasukan atau pendapatan seseorang dari usaha tersebut (Soekartawi, 2015). Penelitian yang dilakukan Damanik *et al.*, (2014) yang menyimpulkan bahwa jumlah produksi berpengaruh terhadap jumlah pendapatan.

2.6.3 Pengaruh Harga terhadap Pendapatan

Harga merupakan aspek pertama yang diperhatikan oleh penjual dalam usahanya untuk memasarkan produknya. Dari segi pembeli, harga merupakan salah satu aspek yang ikut menentukan pilihan untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Terbentuknya harga adalah merupakan hasil kesepakatan antara pembeli dan penjual dalam menilai suatu produk (dapat berupa barang atau jasa). Menurut Charles W. Lamb, Dkk (2001), Harga merupakan suatu hal yang diberikan dalam pertukaran untuk mendapatkn suatu barang atau jasa. Dalam proses menentukan keputusan pembelian, konsumen cenderung akan lebih menggali informasi mengenai harga, dimana hal ini merupakan hal yang sangat diperlukan, sebab persepsi konsumen mengenai harga suatu produk dapat

dijadikan sebagai suatu standarisasi mutu produk berdasarkan nilai harga produk tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh terhadap jumlah pendapatan.

2.6.4 Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan

Sumber alam akan dapat bermanfaat apabila telah diproses oleh manusia secara serius. Semakin serius manusia menangani sumber daya alam semakin besar manfaat yang akan diperoleh petani. Tenaga kerja merupakan faktor produksi (input) yang penting dalam usaha tani. Penggunaan tenaga kerja akan intensif apabila tenaga kerja yang dikeluarkan dapat memberikan manfaat yang optimal dalam proses produksi dan dapat menggarap tanah seluas tanah yang dimiliki. Jasa tenaga kerja yang dipakai dibayar dengan upah. Tenaga kerja yang berasal dari keluarga sendiri umumnya tidak terlalu diperhitungkan dan sulit diukur dalam penggunaannya atau bisa disebut juga tenaga yang tidak pernah dinilai dengan uang. Setiap usaha pertanian yang akan dilaksanakan pasti memerlukan tenaga kerja. Oleh karena itu dalam analisa ketenagakerjaan di bidang pertanian, penggunaan tenaga kerja dinyatakan oleh besarnya curahan tenaga kerja yang dipakai adalah besarnya tenaga kerja efektif yang dipakai. Skala usaha akan mempengaruhi besar kecilnya berapa tenaga kerja yang dibutuhkan dan pula menentukan macam tenaga kerja yang bagaimana diperlukan (Soekartawi, 2012).

Tenaga kerja yaitu tenaga kerja yang digunakan meliputi hampir seluruh proses produksi berlangsung, kegiatan ini meliputi beberapa jenis tahapan padi akan mempengaruhi 3 pekerjaan, diantaranya adalah persiapan tanaman, penyediaan sarana untuk produksi pertanian, penanaman/persemaian, pemeliharaan berupa penyiangan, pemberian pupuk, pengobatan, pengaturan air

pemeliharaan bangunan air, panen dan pengangkatan hasil dari penjualan. Tenaga kerja merupakan jumlah orang yang digunakan dalam mengelola lahan untuk persawahan. Semakin besar baik tenaga kerja yang ada dalam mengurus pertanian tentunya hasil produksi pertanian akan semakin meningkat (Hernanto, 2012). Penelitian yang dilakukan (Damanik *et al.*, 2014) yang menyimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja berpengaruh terhadap jumlah produksi padi.

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang mendukung penelitian yang akan diteliti, penelitian terdahulu telah dilakukan oleh mereka sebagai acuan yang digunakan untuk melakukan penelitian lainnya kedepan. Penelitian terdahulu dan

Tabel 2. 1. Penelitian Terdahulu.

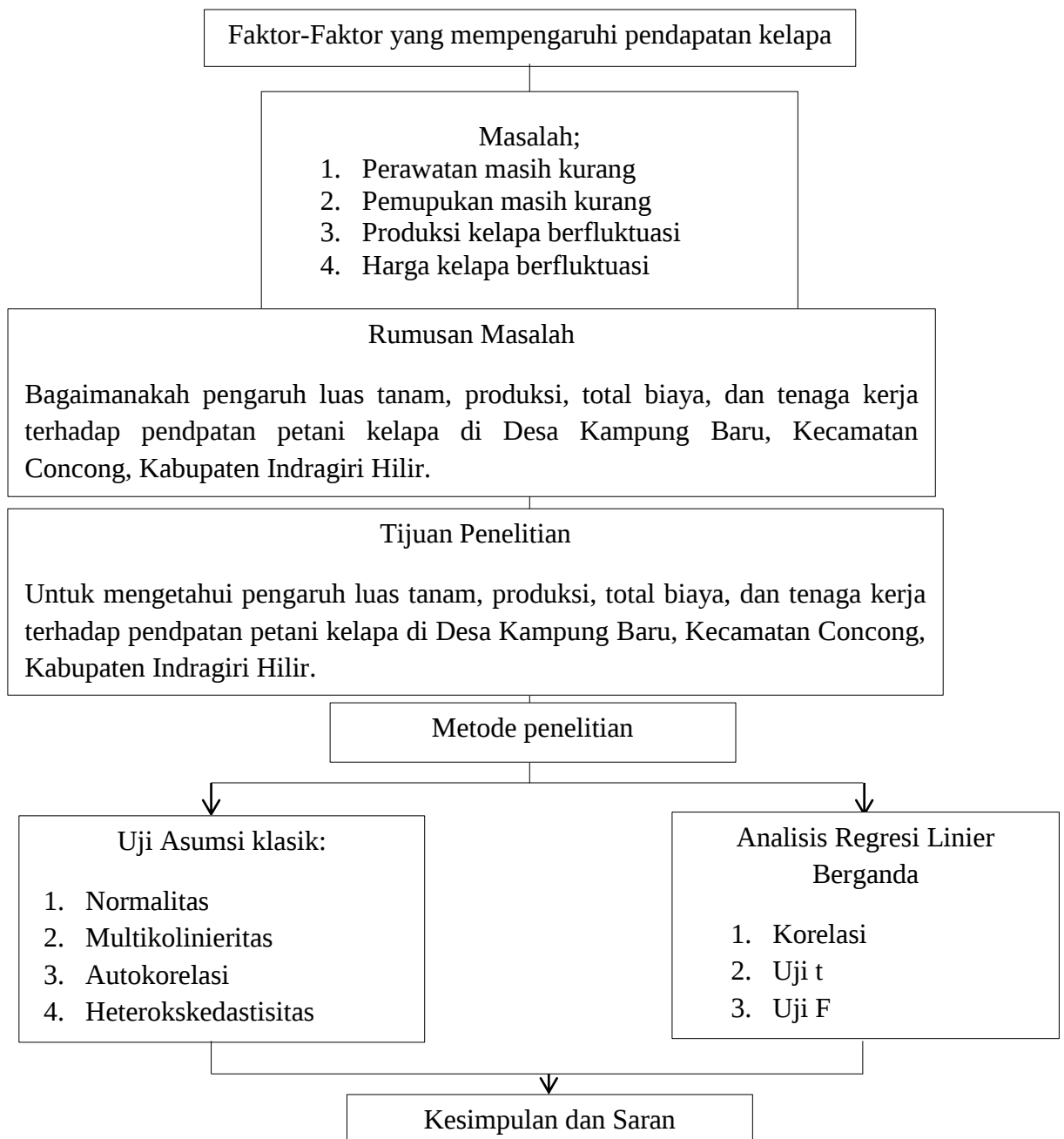
No	Nama	Judul Penelitian	Tujuan Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Ruzzaman (2022)	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Alue Keumang Kecamatan Pante Ceuremen Kabupaten Aceh Barat.	Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui apakah ada Pengaruh Luas Lahan, Produksi, Biaya Dan Tenaga Kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Alue Keumang Kecamatan Pante Ceuremen Kabupaten Aceh Barat.	Model Analisis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Analisis Regresi Linear Berganda, Asumsi Klasik, Korelasi, Uji T dan Uji F.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Luas Lahan, Produksi, Biaya dan Tenaga Kerja Berpengaruh Signifikan Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Alue Keumang Kecamatan Pante Ceuremen Kabupaten Aceh Barat.
2	Juanda, (2018)	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa	Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Biaya Produksi,	Model Analisis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Biaya Produksi, Harga Jual Dan Luas Lahan Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten

		Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.	Harga Jual, Luas Lahan, terhadap pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah.	Analisis Regresi Linear Berganda, Uji F (Uji Simultan) dan Uji T (Uji Persial).	Mamuju Tengah. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa (1) Karakteristik Umur Petani Dengan Rata-Rata 42.6 Tahun, Tingkat Pendidikan Rata-Rata 9,6 Tahun, Pengalaman Berusahatani Rata-Rata 5,64 Tahun, Jumlah Tenggungan Keluarga Rata-Rata 4,68 Tahun Dan Profil Usahatani Dengan Skala Luas Lahan 1,53 Ha, Modal Usahatani Rata-Rata Rp.24.062.100, Jumlah Tanaman Rata-Rata 252.2 Batang, (2) Analisis Usahatani Biaya Tenaga Kerja Dengan Rata-Rata Rp. 2.835.600, Penerimaan Rata-Rata Rp. 53.353.000, Pendapatan Rata-Rata Rp. 43.084.920, Efisiensi Rata-Rata 5,9, (3) Secara Simultan Variable Produksi Luas Lahan, Harga Jeruk, Biaya Produksi, Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Pendapatan Petani Jeruk Siam Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar.
3	Kurnia (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk Siam Di Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau.	Penelitian Ini bertujuan Menganalisis (1) Karakteristik Petani Dan Profil Petani (2) Analisis Usaha Tenaga Kerja, Penerimaan, Pendapatan, Efisiensi (3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani.	Metode Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Survey Dan Analisis Regresi Linear Berganda.	
4	Aminah (2019)	Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Sei Musam, Kabupaten Langkat.	Penelitian Ini bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Modal, Luas Lahan Dan Harga terhadap pendapatan petani Kelapa Sawit di Desa Sei Musam Kabupaten Langkat.	Model Analisis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Analisis Regresi Linear Berganda.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Modal Tidak Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit, Sedangkan Luas Lahan Dan Harga Berpengaruh Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Sei Musam Kabupaten Langkat.

5	Ahmada (2023)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Dalam Di Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pendapatan petani Kelapa Dalam Dan Juga Mengalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Dalam di Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat.	Model Analisis Data Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini Adalah Analisis Regresi Linear Berganda.	Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Pendapatan Usaha Tani Kelapa Dalam di Kecamatan Senyerang Sebesar Rp.4.939.681 Perbulan, Yang diperoleh dari Penerimaan sebesar Rp.7.872.115 Perbulan, dan Biaya Produksi Sebesar Rp.2.932.435 perbulan, Sehingga Disimpulkan Bahwa pendapatan cukup tinggi. Pendapatan Usahatani Krlapa DI kecamatan Senyerang ecara Simultan di Pengaruhi Oleh Luas Lahan, Umur Tanaman, Pengalaman Dan Kreativitas sedangkan Secara Persial Dipengaruhi Oleh Luas Lahan. Yang Paling Dominan Mempengaruhi Adalah Luas Lahan. Disimpulkan Bahwa Pendapatan Usaha Tani Kelapa Di Kecamatan Senyerang Kab.Tanjung Jabung Barat Dipengaruhi Oleh Luas Lahan.
---	---------------	--	---	--	--

2.8 Kerangka Berfikir

Kerangka Pemikiran Teoritis Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.



Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran

III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir dengan alasan, banyaknya perkebunan kelapa milik masyarakat Desa Kampung Baru. Selain itu juga belum pernah dilakukan penelitian tentang faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan dan disamping itu juga peneliti berdomisili di Desa Kampung Baru sehingga memudahkan dalam pengambilan data.

Waktu penelitian dilakukan selama 6 bulan terhitung dari bulan Oktober 2024 hingga Maret 2025. Meliputi kegiatan persiapan, proposal, pengumpulan data, tabulasi data, analisis data, ujian.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani Kelapa di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki umur tanaman 15-20 tahun yang berjumlah 100 petani. Penarikan sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 40% dari jumlah populasi, sehingga yang diambil adalah sebanyak 40 petani. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposif sampling* dimana anggota populasi dapat dijadikan sampel yang terpenting jumlah sampel yang telah ditetapkan dapat dipenuhi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sebagai berikut:

1. Data primer, data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara dan observasi dengan petani kelapa di Desa Kampung Baru Kecamatan

Concong Kabupaten Indragiri Hilir yang meliputi identitas petani, biaya, produksi, tenaga kerja, luas lahan dan pendapatan.

2. Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. meliputi tentang jumlah penduduk, jumlah petani kelapa pada kelompok tani, data penduduk berdasarkan pekerjaan dan lain-lain yang diperoleh dari Kantor Desa, Badan Pusat Statistik (BPS), serta dokumen-dokumen yang mempunyai kaitan dengan penelitian.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui dua tahap yaitu.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Suharsimi, 2013).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan melihat, membaca, mempelajari, kemudian mencatat data yang ada hubungannya dengan obyek penelitian (Suharsimi, 2013).

3.4 Model Analisis Data

Untuk melihat Pengaruh Harga jual dan kuantitas terhadap pendapatan petani Kelapa Di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir, maka terlebih dulu digunakan formulasi untuk mencari hubungan antara variabel independen dibagi menjadi pendapatan luas lahan (x_1), produksi (x_2), biaya (x_3), tenaga kerja (x_4), dengan variabel dependen (y) yakni pendapatan petani Kelapa

Di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir yakni dengan menggunakan Asumsi klasik, Analisa Regresi Berganda, Korelasi, Uji t dan Uji F yang akan diolah dengan menggunakan rumus-rumus dengan penjelasan sebagai berikut:

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik ini adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Ada beberapa penyimpangan asumsi klasik yang dapat terjadi dalam penggunaan model regresi, yaitu multikoleniaritas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan uji linearitas, untuk lebih jelas sebagai berikut:

3.4.1.1 Uji Normalitas

Menurut (Santoso, 2012) metode yang digunakan adalah pengujian secara visual dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS versi 17 yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki residual distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan garis diagonal.

Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal Probability Plots dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Santoso, 2012)

3.4.1.2 Uji Multikoleniaritas

Merupakan suatu keadaan dimana satu/lebih variabel independen dapat dinyatakan Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat R^2 yang tinggi. Metode yang digunakan untuk mendeteksi kolinieritas adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya serta Variance Inflation Factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel bebas menjadikan variabel terikat dan diregres terhadap variabel bebas lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai cut-off yang umum dipakai adalah nilai tolerance 0.10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10 (Ghozali, 2013).

3.4.1.3 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi diantara anggota observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti data deret berkala) atau ruang (seperti data lintas-sektoral). Autokorelasi biasanya berhubungan dengan data deret berkala (yakni data yang diurut dalam urutan kronologis), Autokorelasi bisa pula terjadi dalam data lintas

sektoral. Dalam hal ini, autokorelasi seperti disebut korelasi ruang (spatial correlation), yakni korelasi dalam ruang, bukan dalam waktu (Damodar, 2012).

Selain itu uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ atau sebelumnya (Ghozali, I, 2013). Untuk menguji ada tidaknya problem autokorelasi ini maka dapat melakukan uji Durbin Watson (DW test) yaitu dengan membandingkan nilai DW statistik dengan DW tabel. Membandingkan nilai Durbin Watson tabel dimana $df = n - k - 1$ dengan nilai Durbin Watson hitung. Kriteria pemeriksaan asumsi Autokorelasi residual menggunakan nilai Durbin-Watson (d), yaitu (Santoso, 2012):

1. Jika $0 < d < d_L$, maka keputusan ditolak, artinya, Tidak ada autokorelasi positif.
2. Jika $d_L \leq d \leq d_U$, maka tidak ada keputusan, artinya, Tidak ada autokorelasi negatif.
3. Jika $4 - d_L < d < 4$, maka keputusan ditolak, artinya Tidak ada korelasi negatif.
4. Jika $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$, maka tidak ada keputusan, artinya, Tidak ada korelasi negatif.
5. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka keputusan jangan ditolak, artinya, Tidak ada korelasi positif/negatif.

3.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah faktor-faktor pengganggu mempunyai variasi yang sama atau tidak seluruh observasi. Heteroskedastisitas berarti varians variabel dalam model tidak sama (konstan). Konsekuensinya adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah penaksir (estimator) yang diperoleh tidak efisien, baik dalam sampel kecil maupun sampel

besar, walaupun penaksir yang diperoleh menggambarkan populasinya dan bertambahnya sampel yang digunakan akan mendekati nilai sebenarnya (konsisten). Ini disebabkan oleh varians-nya yang tidak minimum (tidak efisien) (Algifari, 2013).

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedstisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Deteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat scatter plot antara *standardized residual* (SRESID) terhadap *standardized predicted value* (ZPRED). Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada pola tertentu teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastistas. Jika tidak ada pola yang jelas serta tidak ada titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastistas (Ghozali, 2013).

3.4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan sebagai analisis ramalan nilai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) yang dihubungkan lebih dari satu variabel mungkin dua atau tiga dan seterusnya variabel bebas (X_1) pendapat Hasan (2014) Dimana persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y: pendapatan (Rp/Ha/Thn)

a, : Konstanta

b1, b2,b3,b4 : Koefisien Regresi

X1 : Luas Lahan (ha)

X2 : Produksi (Ton/ha)

X3 : Biaya (Rp/ Ha)

X4 : Tenaga Kerja (HOK/Ha)

e : Standar Error

3.4.3 Analisis Korelasi

Analisis Korelasi adalah suatu analisis untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih yaitu x variabel bebas dan y variabel terikat. Rumus analisis Korelasi berganda menurut Hasan (2014) adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi Person

y : Variabel Terikat (Pendapatan)

x : Variabel Bebas (Variabel yang diteliti)

3.4.4 Uji t

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis suatu parameter bila sampel berukuran kecil ($n > 30$) dan ragam populasi tidak

di ketahui pendapat (Hasan. 2014). Dimana persamaan Uji t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

n : Jumlah Data

r : Koefisien Korelasi

3.4.5 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, di ketahui pendapat (Hasan. 2014). Dimana persamaan Uji F adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Data

R^2 : Koefisien Korelasi ganda

k : Banyaknya variabel bebas

3.5 Pengujian Hipotesis

Kriteria Uji hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $t_{hit} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya diduga terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor yang diteliti (luas lahan (x_1) produksi (x_2) biaya (x_3) tenaga kerja (x_4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani Kelapa Di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.
- b) Apabila $t_{hit} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya diduga tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor yang diteliti (luas lahan (x_1), produksi (x_2), biaya (x_3), tenaga kerja (x_4),) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan petani Kelapa Di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir.

- c) Bila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yang diduga bahwa faktor yang diteliti tidak berpengaruh secara bersama-sama.
- d) Bila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang diduga bahwa faktor yang diteliti berpengaruh secara bersama-sama.

3.6 Konsep Operasional

1. Lahan adalah, tanah yang digunakan dalam melakukan usahatani kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir (Ha).
2. Luas tanam adalah, luas tanah yang digunakan dalam usahatani kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir (Ha)
3. Produksi adalah hasil pertanian yang diperoleh dari proses budidaya tanaman kelapa di Desa Kampung Baru dalam bentuk kelapa bulat tanpa kulit (Ton/Ha/Tahun).
4. Total biaya adalah uang yang dikeluarkan dalam proses produksi dalam usahatani kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir (Rp/tahun)
5. Tenaga kerja adalah orang yang melakukan pekerjaan dalam melakukan proses produksi dalam usahatani kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri hilir (HOK/Ha/Tahun).
6. Analisis regresi digunakan untuk melihat hubungan antara variabel X terhadap Y pada usahatani kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong, Kabupaten Indragiri Hilir.
7. Uji asumsi klasik bertujuan untuk apakah data yang diolah normal, tidak terjadi multikolineris, dan tidak terjadi Autokorelasi.

8. Pupuk adalah bahan yang ditambahkan ke dalam tanah dengan tujuan memberikan kesuburan tanah sehingga tanaman kelapa di Desa Kampung Baru tumbuh dengan subur (Kg/Ha/Tahun).
9. Biaya tetap adalah biaya yang tidak dipengaruhi oleh produksi kelapa di Desa Kampung Baru (Rp/Ha/Tahun).
10. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diperoleh dalam melakukan usahatani kelapa di Desa Kampung Baru dalam satu kali proses produksi (Rp/Ha/Tahun).
11. Petani kelapa adalah petani sampel yang melakukan usahatani kelapa di Desa Kampung Baru.
12. Kelapa merupakan tanaman serbaguna yang memiliki nilai ekonomi yang tinggi . Seluruh bagian tanaman mulai dari akar, batang, daun dan buah dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia, sehingga disebut sebagai pohon kehidupan.

IV KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai probabilitas luas tanam adalah sebesar 0,040 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 3,342 ($> 0,05$), maka disimpulkan bahwa luas tanam berpengaruh secara positif dan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan.
2. Nilai probabilitas produksi adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 18,453 ($> 0,05$), maka disimpulkan bahwa produksi berpengaruh secara positif dan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan.
3. Nilai probabilitas total biaya adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar - 5,756 ($< 0,05$), maka disimpulkan bahwa total biaya berpengaruh secara negatif dan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan.
4. Nilai probabilitas tenaga kerja adalah sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan nilai t hitung sebesar - 2,460 ($< 0,05$), maka disimpulkan bahwa tenaga kerja berpengaruh secara negatif dan berpengaruh secara nyata terhadap pendapatan.

4.2 Saran

1. Disarankan kepada petani kelapa untuk merawat dengan intensif dan menambah dosis pupuk agar dapat menghasilkan produksi yang maksimal dengan menambah dosis pupuk yang diberikan kepada tanaman kelapa.
2. Kepada dinas terkait, agar dapat memberikan bantuan berupa pupuk dan pestisida kepada petani kelapa, sehingga petani dapat memperoleh produksi yang tinggi dan meningkatkan kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwilga, A. 2012. *Ilmu Usaha Tani*. Bandung: Penerbit Alumni.
- Ahmad, A. & Azizah, N.H. 2024. *Pengaruh Harga Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Tomat Di Kelurahan Gurabunga Kota Tidore Kepulauan*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 10(11): 75–83. Tersedia di <http://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/9734>.
- Ahmada, W. Al 2023. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Dalam Di Kecamatan Senyerang Kabupaten Tanjung Jabung Barat*. Universitas Jambi.
- Alamsyah, A.N. 2019. *Virgin Coconut Oil Minyak Penakluk Aneka Penyakit*. Jakarta: Penerbit Agro Media Pustaka.
- Algifari 2013. *Analisis Regresi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPEE.
- Aminah, S. 2019. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Sawit di Desa Sei Musam Kabupaten Langkat*. Universitas Islam Negeri Sumatera Barat.
- Antari, N.K.. & Utama, M.S. 2019. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut*. Bali: Universitas Udayana.
- Arif, A., Arifin, N. & Eko, W. 2014. *Pengaruh Umur Transplanting Benih dan Pemberian Berbagai Macam Pupuk Nitrogen terhadp Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Jagung Manis (Zea mays l. saccharata sturt)*. Jurnal Produksi Tanaman, 2(1): 1–9.
- Arsyad, S. 2017. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Asriya, P. & Yusfi, M. 2016. *Rancang Bangun Sisten Monitoring Kelembaban Tanah. Menggunakan Wirelles Sensor Berbasis Arduino Uno*. Padang: Universitas Andalas.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau 2020. *Luas Lahan dan Produksi Tanaman Pertanian*. Pekanbaru: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Riau.
- Batubara, A.N., Indra, S.B. & Saragih, F.H. 2024. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit (Elaeis Guineensis, Jacq) Perkebunan Rakyat Di Desa Mangkai Baru Kecamatan Limapuluh Kabupaten Batubara*. Agrisentrum: Jurnal Agribisnis, 2(1).
- Brenita, S.P., Nurfauzani, M.I., Hermawan, muhamad fauzan, Nursiwan, S.R., Saputra, D.P. & Fu'adin, A. 2023. *Analisis Kehidupan Sosial Masyarakat Kampung Sinumbra Desa Indragiri*. Perspektif, 2(5). Tersedia di <https://jurnal.jkp-bali.com/perspektif/article/view/539>.
- Damanik, M.M., Hakim & Hanum 2014. *Kesuburan Tanah dan Pemupukan*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

- Damodar, N. 2012. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daniel, M. 2014. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dumairy 2014. *Matematika Terapan untuk Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE.
- Effiyaldi, Pasaribu, J.P.K., Suratno, E., Kadar, M., Gunardi, Naibaho, R., Hati, S.K. & Aryati, V. 2022. *Penerapan Uji Multikolinieritas dalam Penelitian Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jumanage, 1(2).
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program. IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Jakarta.
- Habibillah, N. 2019. *Pengaruh Modal, Luas Lahan, dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Usaha Tani Padi di Desa Kotasan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Tersedia di <http://repository.uinsu.ac.id/6623/> [Accessed 20 Maret 2023].
- Habibullah 2019. *Kecemasan Mahasiswa Dalam Menghadapi Seminar Hasil Skripsi Di Lingkungan Fkip Universitas Muhammadiyah Palembang*. Bioedukasi(Jurnal Pendidikan Biologi), 10(1). Tersedia di <https://doi.org/10.24127/bioedukasi>.
- Harahap 2015. *Accounting Terminology Bulletin*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, I. 2014. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hastuti, T. 2013. *Kualitas Pelayanan Dan Pola Bagi Hasil Terhadap Kepuasan Nasabah Penyimpan Bank Syariah*. *Jurnal Manajemen dan Akutansi*.
- Hikmawati, N.P.E. & Fatmawati, S. 2019. *Kajian Kadar Fenolik dan Flavonoid Total Beberapa Ekstrak Daun Katuk (Sauropus Androgynus)*. Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka, Jakarta.
- Husain 2014. *Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Ibrahim, Y.H.. 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: PT. Rineka. Cipata.
- Iskandar, P. 2011. *Economics: pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra.
- Isyanto, A.Y. 2012. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Pada Usaha Padi Di Kabupaten Ciamis*. Ciamis.
- Juanda, A. 2018. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani kelapa sawit Di Desa Karossa Kecamatan Karossa Kabupaten Mamuju Tengah*. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Kurnia, E.A. 2020. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk di Siam Kecamatan Kuok Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.

- Lazuardi, Y., Amrozi, A.I., Frastika, A.C., Prasetya, A.I.D., Khumairoh, D., Karomah, U.K., Masrukha, A.U., Maghfiroh, F., Syaifuddin, M.A., Pembayun, N.R. & Pradipta, S.A. 2022. *Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Aktivitas untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.* Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Ekonomi Akuntansi, 6(1): 40.
- Lestari, N.. 2017. *Kerjasama Indonesia Jepang dalam Sektor Agribisnis.* Jom Faperta UR, 1–13.
- Mahriza, T. & Amar, S. 2019. *Pengaruh Investasi dalam Negeri, Investasi Asing, Tenaga Kerja dan Infrastruktur terhadap Perekonomian di Provinsi Sumatera Barat.* Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan, 1(3): 691–704. Tersedia di <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/epb/article/view/7697> [Accessed 21 Maret 2023].
- Mubyarto 2014. *Tanah Dan Tenaga Kerja Perkebunan Kajian Sosial dan Ekonomi.* Yogyakarta: Aditya Media.
- Muhammad, M.A.. & Joko, M. 2012. *VCO Production From Fresh Old Coconut Bunch By Circulating and Pumping Method.* Jurnal Of Renewable Energy Development, 1(20): 28–31.
- Mursyidi 2013. *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia.* Jakarta: PT Refika Aditama.
- Nicholson, W. 2012. *Mikroekonomi Intermediated dan Aplikasinya. Edisi Kedelapan (terjemahan).* Jakarta: Erlangga.
- Noor, J. 2014. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Philip, Kotler & Keller 2016. *Marketing Management.* Pearson.
- Pradnyawati, I.G.A.B. & Cipta, W. 2021. *Pengaruh Luas Lahan, Modal, dan Jumlah Produksi terhadap Pendapatan Petani Sayur di Kecamatan Baturiti.* Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 9(1): 93–100.
- Prakosa 2014. *Pendekatan Corporate Farming dalam Pengembangan Agribisnis.* Jakarta: Departemen Pertanian.
- Prastowo, B. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Kopi.* Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan.
- Priyatno, D. 2010. *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS.* Jakarta: MediaKom.
- Pujianto, S. 2008. *Biologi 2 Untuk Kelas XI SMA dan MA.* Jakarta: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Rahardja, P. & Manurung, M. 2001. *Teori Ekonomi Makro.* Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.

- Ratri, M. 2021. *Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB), Inflasi, Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2020*. IAIN Purwokerto.
- Rizal, K. 2021. *Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit*. Batu: Literasi Nusantara. Tersedia di https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Tes-EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=pendapatan+petani+kelapa+sawit&ots=UIMSaL79Te&sig=x14q8Dg7hANmq31BpMzgZamq8Ro&redir_esc=y#v=onepage&q=pendapatan+petani+kelapa+sawit&f=false.
- Rosyidi 2012. *Mikroekonomi. Teori Permintaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rukmana & Yudirachman, H. 2016. *Budidaya Sayuran Lokal*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Ruzzaman, T. 2022. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Desa Alue Keumang Kecamatan Pante Ceuremen Kabupaten Aceh Barat*. Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh Barat.
- Sadono, S. 2013. *Manajemen Produksi dan Operasional Agribisnis Hortikultura*. Jakarta: Gramedia.
- Sangadji, S., Mahulette, A.A. & Marasabessy, D.A. 2022. *Studi Produktifitas Tanaman Kelapa (Cocos nucifera L.) di Negeri Tial Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah*. Jurnal Agrohut, 13(2). Tersedia di https://faperta.unpatti.ac.id/wp-content/uploads/2023/05/11-Jurnal-Nasional_Studi-Produktivitas-Tanaman-Kelapa.pdf.
- Santoso, S. 2012. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.
- Sari, M., Mastuti, R. & Basriwijaya, K.M.Z. 2022. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Jagung (Zea mays L) di Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara*. JIP: Jurnal Inovasi Penelitian, 3(5).
- Siagian, R. 2012. *Pengantar Manajemen Agribisnis*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universitas Press.
- Sinamo, L.D.R. 2021. *Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usahatani Padi Sawah dan Jagung Serta Faktor-Faktor Pendorong Petani Padi Sawah Bertahan Dan Beralih Ke Tanaman Jagung*. Universitas HKBP Nommensen. Tersedia di <https://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/5453> [Accessed 5 Maret 2023].
- Siregar, W. 2012. *Menata Sistem Penyuluhan Pertanian Di Era Otonomi Daerah*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Situmorang, I. & Simatupang, D. 2021. *Analisis Logam Berat Pada Sayuran yang*

- Ditanami Pada Pinggir Jalan. Jurnal Analisis Laboratorium. Bekasi Utara.*
- Slamet, M. 2012. *Menata Sistem Penyuluhan Pertanian Di Era Otonomi Daerah*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi 2012. *Pengantar Agroindustri*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekartawi 2015. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Soemarso, S. 1999. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudaryanto, T. & Syafa'at, N. 2012. *Kebijaksanaan Pembangunan Pertanian wilayah. Dalam Analisis Kebijakan: Paradigma Pembangunan dan Kebijakan Pengembangan Agro Industri*. Monograph Series, 22.
- Sulistyawati, E. 2008. *Pengendalian Hama Panduan Lengkap Kakao dan Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Padang: Universitas Andalas.
- Supari, D. 2011. *Manajemen Produksi dan Operasional Agribisnis Hortikultura*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Syafril 2014. *Pengembangan Perbankan*. Jakarta: Institut Bankir Indonesia.
- Thantiyo, F. 2010. *Analisa Kontribusi Nilai Tambah Industri VCO (Virgin Coconut Oil) pada PT. BUMI SARIMAS Indonesia di Sumatera Barat*. Universitas Andalas.
- Warisno 1998. *Budidaya Kelapa Kopyor*. Jakarta: Penerbit Kanisius.
- Winardi, J. 2012. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: tarsito.
- Wulan, S., Indriani, R. & Bempah, I. 2022. *Pengaruh Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Terhadap Produksi Usahatani Padi Sawah di Desa Bulotalangi Kecamatan Bulango Timur*. Agronesia: Jurnal Ilmiah Agribisnis, 6(2): 118–125. Tersedia di <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/AGR/article/view/15913> [Accessed 20 Maret 2023].
- Zainudin & Santoso, A. 2008. *Analisis Efektivitas Kelompok Tani Pada Tanaman Kelapa Sawit*. Padang: Universitas Andalas.

Lampiran 1. Karakteristik Responden Petani Kelapa Di Desa Kampung Baru kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir

No	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Tahun)	Pendidikan (Tahun)	Pengalaman Usaha (Tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Luas Tanam (Ha)	Populasi (Batang)
1	M. Salim	Laki-Laki	47	9	17	4	1,10	92
2	Bahtiar	Laki-Laki	62	9	17	3	1,00	80
3	Husni	Laki-Laki	55	9	10	5	2,50	202
4	M. Zaini	Laki-Laki	43	6	8	2	2,40	192
5	Abdul Karim	Laki-Laki	52	6	14	3	1,50	122
6	Ridwan	Laki-Laki	41	6	7	5	2,15	170
7	Ruslan	Laki-Laki	54	6	15	3	1,00	80
8	Zulkalifah	Perempuan	44	6	13	3	2,50	204
9	Marjuni	Laki-Laki	59	6	15	5	1,00	80
10	Kamal	Laki-Laki	50	6	15	2	2,55	210
11	Armain	Laki-Laki	61	6	15	2	2,60	213
12	Madi	Laki-Laki	58	6	25	3	2,50	200
13	Fajar	Laki-Laki	45	6	25	4	1,90	152
14	Samsudin	Laki-Laki	53	6	20	3	2,40	190
15	Fahriansyah	Laki-Laki	57	9	20	5	2,50	200
16	Masriani	Perempuan	51	6	15	4	2,15	172
17	Sanusi	Laki-Laki	55	6	17	3	2,00	155
18	Ruslan R	Laki-Laki	52	6	15	4	2,45	193
19	Marhadi	Laki-Laki	60	6	20	3	2,00	162
20	Imar	Perempuan	49	6	20	3	2,50	196
21	Rusli	Laki-Laki	57	6	15	4	2,60	208
22	Ismail	Laki-Laki	52	6	15	5	2,00	158
23	Iskandar	Laki-Laki	46	6	15	4	1,60	125
24	Hanapi	Laki-Laki	51	6	16	3	1,10	85
25	As'at Suryanto	Laki-Laki	48	6	15	4	1,50	118
26	Tarmizi	Laki-Laki	55	6	20	2	2,25	180
27	Rusdi	Laki-Laki	62	6	25	3	1,25	100
28	R Pitra Yadi	Laki-Laki	41	9	25	2	1,10	88
29	Ruslan	Laki-Laki	54	6	25	5	1,00	75
30	Baharudin	Laki-Laki	59	6	20	4	1,50	120
31	Maslan	Laki-Laki	48	6	20	3	1,85	148
32	Saparudin	Laki-Laki	42	6	20	5	2,05	163
33	Arbain	Laki-Laki	51	6	20	2	2,00	155
34	Abdul Sani	Laki-Laki	40	6	15	3	1,05	83
35	Jasmi	Laki-Laki	53	12	15	3	2,00	160
36	Wais Al-Qarni	Laki-Laki	43	16	15	3	1,60	128
37	Jaiman	Laki-Laki	58	6	20	2	2,10	168
38	Rizal Siswanto	Laki-Laki	49	16	20	3	2,00	160
39	Asmaran	Laki-Laki	60	6	20	4	1,00	78
40	Arman	Laki-Laki	57	9	20	3	1,00	80
Jumlah				284	699	136	73,25	5.845
Rata-Rata				7,1	17,5	3	1,83	146

**Lampiran 2. Biaya Tetap Parang Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru,
Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir**

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Volume (Unit)	Harga (Rp/unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa Penyusutan 20% (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/tahun)
1	M. Salim	1,10	2	80.000	160.000	32.000	3,00	42.667
2	Bahtiar	1,00	2	65.000	130.000	26.000	2,50	41.600
3	Husni	2,50	3	90.000	270.000	54.000	2,00	108.000
4	M. Zaini	2,40	3	75.000	225.000	45.000	2,00	90.000
5	Abdul Karim	1,50	2	70.000	140.000	28.000	3,00	37.333
6	Ridwan	2,15	3	90.000	270.000	54.000	2,00	108.000
7	Ruslan	1,00	2	80.000	160.000	32.000	3,50	36.571
8	Zulkalifah	2,50	3	60.000	180.000	36.000	1,50	96.000
9	Marjuni	1,00	2	50.000	100.000	20.000	2,00	40.000
10	Kamal	2,55	3	70.000	210.000	42.000	3,00	56.000
11	Armain	2,60	3	65.000	195.000	39.000	3,00	52.000
12	Madi	2,50	3	75.000	225.000	45.000	3,00	60.000
13	Fajar	1,90	2	60.000	120.000	24.000	2,00	48.000
14	Samsudin	2,40	3	70.000	210.000	42.000	2,50	67.200
15	Fahriansyah	2,50	3	85.000	255.000	51.000	3,00	68.000
16	Masriani	2,15	3	70.000	210.000	42.000	1,00	168.000
17	Sanusi	2,00	3	60.000	180.000	36.000	2,50	57.600
18	Ruslan R	2,45	3	65.000	195.000	39.000	2,00	78.000
19	Marhadi	2,00	3	90.000	270.000	54.000	2,00	108.000
20	Imar	2,50	3	75.000	225.000	45.000	3,00	60.000
21	Rusli	2,60	3	55.000	165.000	33.000	3,00	44.000
22	Ismail	2,00	3	80.000	240.000	48.000	1,50	128.000
23	Iskandar	1,60	2	70.000	140.000	28.000	2,50	44.800
24	Hanapi	1,10	2	75.000	150.000	30.000	3,00	40.000
25	As'at Suryanto	1,50	2	65.000	130.000	26.000	2,00	52.000
26	Tarnizi	2,25	3	80.000	240.000	48.000	2,00	96.000
27	Rusdi	1,25	2	70.000	140.000	28.000	3,00	37.333
28	R Pitra Yadi	1,10	2	75.000	150.000	30.000	3,00	40.000
29	Ruslan	1,00	2	80.000	160.000	32.000	2,50	51.200
30	Baharudin	1,50	2	65.000	130.000	26.000	3,00	34.667
31	Maslan	1,85	2	70.000	140.000	28.000	3,00	37.333
32	Saparudin	2,05	3	60.000	180.000	36.000	3,00	48.000
33	Arbain	2,00	3	80.000	240.000	48.000	2,00	96.000
34	Abdul Sani	1,05	2	75.000	150.000	30.000	2,00	60.000
35	Jasmi	2,00	3	65.000	195.000	39.000	2,50	62.400
36	Wais Al-Qami	1,60	2	70.000	140.000	28.000	1,50	74.667
37	Jaiman	2,10	3	85.000	255.000	51.000	2,50	81.600
38	Rizal Siswanto	2,00	3	65.000	195.000	39.000	2,00	78.000
39	Asmaran	1,00	2	55.000	110.000	22.000	2,00	44.000
40	Arman	1,00	2	75.000	150.000	30.000	1,00	120.000
Jumlah		73,25	102,00	2.860.000	7.330.000	1.466.000	96	2.692.971
Rata-Rata		1,83	2,55	71.500	183.250	36.650	2,39	67.324

**Lampiran 3. Biaya Tetap Keranjang Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru,
Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir**

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Volume (Unit)	Harga (Rp/unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa Penyusutan 20% (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/tahun)
1	M. Salim	1,10	1	150.000	150.000	30.000	3,00	40.000
2	Bahtiar	1,00	1	135.000	135.000	27.000	2,50	43.200
3	Husni	2,50	1	160.000	160.000	32.000	2,00	64.000
4	M. Zaini	2,40	1	145.000	145.000	29.000	2,00	58.000
5	Abdul Karim	1,50	1	140.000	140.000	28.000	3,00	37.333
6	Ridwan	2,15	1	160.000	160.000	32.000	2,00	64.000
7	Ruslan	1,00	1	150.000	150.000	30.000	3,50	34.286
8	Zulkalifah	2,50	1	130.000	130.000	26.000	1,50	69.333
9	Marjuni	1,00	1	120.000	120.000	24.000	2,00	48.000
10	Kamal	2,55	1	140.000	140.000	28.000	3,00	37.333
11	Armain	2,60	1	135.000	135.000	27.000	3,00	36.000
12	Madi	2,50	1	145.000	145.000	29.000	3,00	38.667
13	Fajar	1,90	1	130.000	130.000	26.000	2,00	52.000
14	Samsudin	2,40	1	140.000	140.000	28.000	2,50	44.800
15	Fahriansyah	2,50	1	155.000	155.000	31.000	3,00	41.333
16	Masriani	2,15	1	140.000	140.000	28.000	1,00	112.000
17	Sanusi	2,00	1	130.000	130.000	26.000	2,50	41.600
18	Ruslan R	2,45	1	135.000	135.000	27.000	2,00	54.000
19	Marhadi	2,00	1	160.000	160.000	32.000	2,00	64.000
20	Imar	2,50	1	145.000	145.000	29.000	3,00	38.667
21	Rusli	2,60	1	125.000	125.000	25.000	3,00	33.333
22	Ismail	2,00	1	150.000	150.000	30.000	1,50	80.000
23	Iskandar	1,60	1	140.000	140.000	28.000	2,50	44.800
24	Hanapi	1,10	1	145.000	145.000	29.000	3,00	38.667
25	As'at Suryanto	1,50	1	135.000	135.000	27.000	2,00	54.000
26	Tarnizi	2,25	1	150.000	150.000	30.000	2,00	60.000
27	Rusdi	1,25	1	140.000	140.000	28.000	3,00	37.333
28	R Pitra Yadi	1,10	1	145.000	145.000	29.000	3,00	38.667
29	Ruslan	1,00	1	150.000	150.000	30.000	2,50	48.000
30	Baharudin	1,50	1	135.000	135.000	27.000	3,00	36.000
31	Maslan	1,85	1	140.000	140.000	28.000	3,00	37.333
32	Saparudin	2,05	1	130.000	130.000	26.000	3,00	34.667
33	Arbain	2,00	1	150.000	150.000	30.000	2,00	60.000
34	Abdul Sani	1,05	1	145.000	145.000	29.000	2,00	58.000
35	Jasmi	2,00	1	135.000	135.000	27.000	2,50	43.200
36	Wais Al-Qami	1,60	1	140.000	140.000	28.000	1,50	74.667
37	Jaiman	2,10	1	155.000	155.000	31.000	2,50	49.600
38	Rizal Siswanto	2,00	1	135.000	135.000	27.000	2,00	54.000
39	Asmaran	1,00	1	125.000	125.000	25.000	2,00	50.000
40	Arman	1,00	1	145.000	145.000	29.000	1,00	116.000
Jumlah		73,25	40,00	5.660.000	5.660.000	1.132.000	96	2.066.819
Rata-Rata		1,83	1,00	141.500	141.500	28.300	2,39	51.670

Lampiran 4. Biaya Tetap Gerobak Dorong Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Volume (Unit)	Harga (Rp/unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa Penyusutan 20% (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/tahun)
1	M. Salim	1,10	1	500.000	500.000	100.000	5,50	72.727
2	Bahtiar	1,00	1	550.000	550.000	110.000	5,00	88.000
3	Husni	2,50	2	525.000	1.050.000	210.000	5,00	168.000
4	M. Zaini	2,40	1	575.000	575.000	115.000	4,50	102.222
5	Abdul Karim	1,50	1	500.000	500.000	100.000	5,50	72.727
6	Ridwan	2,15	2	535.000	1.070.000	214.000	4,50	190.222
7	Ruslan	1,00	1	500.000	500.000	100.000	5,00	80.000
8	Zulkalifah	2,50	1	575.000	575.000	115.000	4,00	115.000
9	Marjuni	1,00	1	525.000	525.000	105.000	4,50	93.333
10	Kamal	2,55	2	500.000	1.000.000	200.000	5,50	145.455
11	Armain	2,60	2	475.000	950.000	190.000	5,50	138.182
12	Madi	2,50	2	550.000	1.100.000	220.000	5,50	160.000
13	Fajar	1,90	1	525.000	525.000	105.000	4,50	93.333
14	Samsudin	2,40	1	495.000	495.000	99.000	5,00	79.200
15	Fahriansyah	2,50	2	545.000	1.090.000	218.000	5,50	158.545
16	Masriani	2,15	1	525.000	525.000	105.000	3,50	120.000
17	Sanusi	2,00	2	500.000	1.000.000	200.000	5,00	160.000
18	Ruslan R	2,45	2	525.000	1.050.000	210.000	4,50	186.667
19	Marhadi	2,00	2	500.000	1.000.000	200.000	4,50	177.778
20	Imar	2,50	2	575.000	1.150.000	230.000	5,50	167.273
21	Rusli	2,60	2	525.000	1.050.000	210.000	5,50	152.727
22	Ismail	2,00	1	500.000	500.000	100.000	4,00	100.000
23	Iskandar	1,60	1	550.000	550.000	110.000	5,00	88.000
24	Hanapi	1,10	1	500.000	500.000	100.000	5,50	72.727
25	As'at Suryanto	1,50	1	525.000	525.000	105.000	4,50	93.333
26	Tarmizi	2,25	2	475.000	950.000	190.000	4,50	168.889
27	Rusdi	1,25	1	550.000	550.000	110.000	5,50	80.000
28	R Pitra Yadi	1,10	1	525.000	525.000	105.000	5,50	76.364
29	Ruslan	1,00	1	500.000	500.000	100.000	5,00	80.000
30	Baharudin	1,50	1	525.000	525.000	105.000	5,50	76.364
31	Maslan	1,85	1	540.000	540.000	108.000	5,50	78.545
32	Saparudin	2,05	2	525.000	1.050.000	210.000	5,50	152.727
33	Arbain	2,00	2	550.000	1.100.000	220.000	4,50	195.556
34	Abdul Sani	1,05	1	500.000	500.000	100.000	4,50	88.889
35	Jasmi	2,00	1	525.000	525.000	105.000	5,00	84.000
36	Wais Al-Qarni	1,60	2	575.000	1.150.000	230.000	4,00	230.000
37	Jaiman	2,10	1	500.000	500.000	100.000	5,00	80.000
38	Rizal Siswanto	2,00	2	550.000	1.100.000	220.000	4,50	195.556
39	Asmaran	1,00	1	600.000	600.000	120.000	4,50	106.667
40	Arman	1,00	1	500.000	500.000	100.000	3,50	114.286
Jumlah		73,25	56,00	21.040.000	29.470.000	5.894.000	195	4.883.294
Rata-Rata		1,83	1,40	526.000	736.750	147.350	4,88	122.082

**Lampiran 5. Biaya Tetap Sprayer Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru,
Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir**

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Volume (Unit)	Harga (Rp/unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa Penyusutan 20% (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/tahun)
1	M. Salim	1,10	1	375.000	375.000	75.000	2,50	120.000
2	Bahtiar	1,00	1	425.000	425.000	85.000	2,00	170.000
3	Husni	2,50	2	400.000	800.000	160.000	1,50	426.667
4	M. Zaini	2,40	1	450.000	450.000	90.000	1,50	240.000
5	Abdul Karim	1,50	1	375.000	375.000	75.000	2,50	120.000
6	Ridwan	2,15	2	410.000	820.000	164.000	1,50	437.333
7	Ruslan	1,00	1	375.000	375.000	75.000	3,00	100.000
8	Zulkalifah	2,50	1	450.000	450.000	90.000	1,00	360.000
9	Marjuni	1,00	1	400.000	400.000	80.000	1,50	213.333
10	Kamal	2,55	2	375.000	750.000	150.000	2,50	240.000
11	Armain	2,60	2	350.000	700.000	140.000	2,50	224.000
12	Madi	2,50	2	425.000	850.000	170.000	2,50	272.000
13	Fajar	1,90	1	400.000	400.000	80.000	1,50	213.333
14	Samsudin	2,40	1	370.000	370.000	74.000	2,00	148.000
15	Fahriansyah	2,50	2	420.000	840.000	168.000	2,50	268.800
16	Masriani	2,15	1	400.000	400.000	80.000	2,50	128.000
17	Sanusi	2,00	2	375.000	750.000	150.000	2,00	300.000
18	Ruslan R	2,45	2	400.000	800.000	160.000	1,50	426.667
19	Marhadi	2,00	2	375.000	750.000	150.000	1,50	400.000
20	Imar	2,50	2	450.000	900.000	180.000	2,50	288.000
21	Rusli	2,60	2	400.000	800.000	160.000	2,50	256.000
22	Ismail	2,00	1	375.000	375.000	75.000	2,00	150.000
23	Iskandar	1,60	1	425.000	425.000	85.000	2,00	170.000
24	Hanapi	1,10	1	375.000	375.000	75.000	2,50	120.000
25	As'at Suryanto	1,50	1	400.000	400.000	80.000	1,50	213.333
26	Tarmizi	2,25	2	350.000	700.000	140.000	1,50	373.333
27	Rusdi	1,25	1	425.000	425.000	85.000	2,50	136.000
28	R Pitra Yadi	1,10	1	400.000	400.000	80.000	2,50	128.000
29	Ruslan	1,00	1	375.000	375.000	75.000	2,00	150.000
30	Baharudin	1,50	1	400.000	400.000	80.000	2,50	128.000
31	Maslan	1,85	1	415.000	415.000	83.000	2,50	132.800
32	Saparudin	2,05	2	400.000	800.000	160.000	2,50	256.000
33	Arbain	2,00	2	425.000	850.000	170.000	1,50	453.333
34	Abdul Sani	1,05	1	375.000	375.000	75.000	1,50	200.000
35	Jasmi	2,00	1	400.000	400.000	80.000	2,00	160.000
36	Wais Al-Qarni	1,60	2	450.000	900.000	180.000	2,00	360.000
37	Jaiman	2,10	1	375.000	375.000	75.000	2,00	150.000
38	Rizal Siswanto	2,00	2	425.000	850.000	170.000	1,50	453.333
39	Asmaran	1,00	1	475.000	475.000	95.000	1,50	253.333
40	Arman	1,00	1	375.000	375.000	75.000	2,50	120.000
Jumlah		73,25	56,00	16.040.000	22.470.000	4.494.000	94,00	9.459.600
Rata-Rata		1,83	1,40	401.000	561.750	112.350	2,04	236.490

Lampiran 6. Biaya Tetap Pengupas Kelapa Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Volume (Unit)	Harga (Rp/unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa Penyusutan 20% (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/tahun)
1	M. Salim	1,10	1	100.000	100.000	20.000	5,50	14.545
2	Bahriar	1,00	1	150.000	150.000	30.000	5,00	24.000
3	Husni	2,50	1	125.000	125.000	25.000	5,00	20.000
4	M. Zaini	2,40	1	175.000	175.000	35.000	4,50	31.111
5	Abdul Karim	1,50	1	100.000	100.000	20.000	5,50	14.545
6	Ridwan	2,15	1	135.000	135.000	27.000	4,50	24.000
7	Ruslan	1,00	1	100.000	100.000	20.000	5,00	16.000
8	Zulkalifah	2,50	1	175.000	175.000	35.000	4,00	35.000
9	Marjuni	1,00	1	125.000	125.000	25.000	4,50	22.222
10	Kamal	2,55	1	100.000	100.000	20.000	5,50	14.545
11	Armain	2,60	1	90.000	90.000	18.000	5,50	13.091
12	Madi	2,50	1	150.000	150.000	30.000	5,50	21.818
13	Fajar	1,90	1	125.000	125.000	25.000	4,50	22.222
14	Samsudin	2,40	1	95.000	95.000	19.000	5,00	15.200
15	Fahriansyah	2,50	1	145.000	145.000	29.000	5,50	21.091
16	Masriani	2,15	1	125.000	125.000	25.000	3,50	28.571
17	Sanusi	2,00	1	100.000	100.000	20.000	5,00	16.000
18	Ruslan R	2,45	1	125.000	125.000	25.000	4,50	22.222
19	Marhadi	2,00	1	100.000	100.000	20.000	4,50	17.778
20	Imar	2,50	1	175.000	175.000	35.000	5,50	25.455
21	Rusli	2,60	1	125.000	125.000	25.000	5,50	18.182
22	Ismail	2,00	1	100.000	100.000	20.000	4,00	20.000
23	Iskandar	1,60	1	150.000	150.000	30.000	5,00	24.000
24	Hanapi	1,10	1	100.000	100.000	20.000	5,50	14.545
25	As'at Suryanto	1,50	1	125.000	125.000	25.000	4,50	22.222
26	Tarmizi	2,25	1	90.000	90.000	18.000	4,50	16.000
27	Rusdi	1,25	1	150.000	150.000	30.000	5,50	21.818
28	R Pitra Yadi	1,10	1	125.000	125.000	25.000	5,50	18.182
29	Ruslan	1,00	1	100.000	100.000	20.000	5,00	16.000
30	Baharudin	1,50	1	125.000	125.000	25.000	5,50	18.182
31	Maslan	1,85	1	140.000	140.000	28.000	5,50	20.364
32	Saparudin	2,05	1	125.000	125.000	25.000	5,50	18.182
33	Arbain	2,00	1	130.000	130.000	26.000	4,50	23.111
34	Abdul Sani	1,05	1	100.000	100.000	20.000	4,50	17.778
35	Jasmi	2,00	1	125.000	125.000	25.000	5,00	20.000
36	Wais Al-Qarni	1,60	1	175.000	175.000	35.000	4,00	35.000
37	Jaiman	2,10	1	100.000	100.000	20.000	5,00	16.000
38	Rizal Siswanto	2,00	1	150.000	150.000	30.000	4,50	26.667
39	Asmaran	1,00	1	120.000	120.000	24.000	4,50	21.333
40	Arman	1,00	1	100.000	100.000	20.000	3,50	22.857
Jumlah		73,25	40,00	4.970.000	4.970.000	994.000	195	829.841
Rata-Rata		1,83	1,00	124.250	124.250	24.850	4,88	20.746

**Lampiran 7. Biaya Tetap Alat Panen Kelapa Usaha Kelapa di Desa
Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri
Hilir**

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Volume (Unit)	Harga (Rp/unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa Penyusutan 20% (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/tahun)
1	M. Salim	1,10	1	325.000	325.000	65.000	5,50	47.273
2	Bahtiar	1,00	1	375.000	375.000	75.000	5,00	60.000
3	Husni	2,50	2	350.000	700.000	140.000	5,00	112.000
4	M. Zaini	2,40	1	400.000	400.000	80.000	4,50	71.111
5	Abdul Karim	1,50	1	325.000	325.000	65.000	5,50	47.273
6	Ridwan	2,15	2	360.000	720.000	144.000	4,50	128.000
7	Ruslan	1,00	1	325.000	325.000	65.000	5,00	52.000
8	Zulkalifah	2,50	1	400.000	400.000	80.000	4,00	80.000
9	Marjuni	1,00	1	350.000	350.000	70.000	4,50	62.222
10	Kamal	2,55	2	325.000	650.000	130.000	5,50	94.545
11	Armain	2,60	2	315.000	630.000	126.000	5,50	91.636
12	Madi	2,50	2	375.000	750.000	150.000	5,50	109.091
13	Fajar	1,90	1	350.000	350.000	70.000	4,50	62.222
14	Samsudin	2,40	1	320.000	320.000	64.000	5,00	51.200
15	Fahriansyah	2,50	2	370.000	740.000	148.000	5,50	107.636
16	Masriani	2,15	1	350.000	350.000	70.000	3,50	80.000
17	Sanusi	2,00	2	325.000	650.000	130.000	5,00	104.000
18	Ruslan R	2,45	2	350.000	700.000	140.000	4,50	124.444
19	Marbadi	2,00	2	325.000	650.000	130.000	4,50	115.556
20	Imar	2,50	2	400.000	800.000	160.000	5,50	116.364
21	Rusli	2,60	2	350.000	700.000	140.000	5,50	101.818
22	Ismail	2,00	1	325.000	325.000	65.000	4,00	65.000
23	Iskandar	1,60	1	375.000	375.000	75.000	5,00	60.000
24	Hanapi	1,10	1	325.000	325.000	65.000	5,50	47.273
25	As'at Suryanto	1,50	1	350.000	350.000	70.000	4,50	62.222
26	Tarmizi	2,25	2	315.000	630.000	126.000	4,50	112.000
27	Rusdi	1,25	1	375.000	375.000	75.000	5,50	54.545
28	R Pitra Yadi	1,10	1	350.000	350.000	70.000	5,50	50.909
29	Ruslan	1,00	1	325.000	325.000	65.000	5,00	52.000
30	Baharudin	1,50	1	350.000	350.000	70.000	5,50	50.909
31	Maslan	1,85	1	365.000	365.000	73.000	5,50	53.091
32	Saparudin	2,05	2	350.000	700.000	140.000	5,50	101.818
33	Arbain	2,00	2	355.000	710.000	142.000	4,50	126.222
34	Abdul Sani	1,05	1	325.000	325.000	65.000	4,50	57.778
35	Jasmi	2,00	1	350.000	350.000	70.000	5,00	56.000
36	Wais Al-Qarni	1,60	2	400.000	800.000	160.000	4,00	160.000
37	Jaiman	2,10	1	325.000	325.000	65.000	5,00	52.000
38	Rizal Siswanto	2,00	2	375.000	750.000	150.000	4,50	133.333
39	Asmaran	1,00	1	345.000	345.000	69.000	4,50	61.333
40	Arman	1,00	1	325.000	325.000	65.000	3,50	74.286
Jumlah		73,25	56,00	13.970.000	19.610.000	3.922.000	195	3.249.112
Rata-Rata		1,83	1,40	349.250	490.250	98.050	4,88	81.228

**Lampiran 8. Biaya Tetap Alat Angkut/Pompong Kelapa Usaha Kelapa di
Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten
Indragiri Hilir**

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Volume (Unit)	Harga (Rp/unit)	Jumlah (Rp)	Nilai Sisa Penyusutan 20% (Rp)	Usia Ekonomis (tahun)	Nilai Penyusutan (Rp/tahun)
1	M. Salim	1,10	1	1.500.000	1.500.000	300.000	5,50	218.182
2	Bahtiar	1,00	1	1.550.000	1.550.000	310.000	5,00	248.000
3	Husni	2,50	2	1.525.000	3.050.000	610.000	5,00	488.000
4	M. Zaini	2,40	1	1.575.000	1.575.000	315.000	4,50	280.000
5	Abdul Karim	1,50	1	1.500.000	1.500.000	300.000	5,50	218.182
6	Ridwan	2,15	2	1.535.000	3.070.000	614.000	4,50	545.778
7	Ruslan	1,00	1	1.500.000	1.500.000	300.000	5,00	240.000
8	Zulkalifah	2,50	1	1.575.000	1.575.000	315.000	4,00	315.000
9	Marjuni	1,00	1	1.525.000	1.525.000	305.000	4,50	271.111
10	Kamal	2,55	2	1.500.000	3.000.000	600.000	5,50	436.364
11	Armain	2,60	2	1.475.000	2.950.000	590.000	5,50	429.091
12	Madi	2,50	2	1.550.000	3.100.000	620.000	5,50	450.909
13	Fajar	1,90	1	1.525.000	1.525.000	305.000	4,50	271.111
14	Samsudin	2,40	1	1.495.000	1.495.000	299.000	5,00	239.200
15	Fahriansyah	2,50	2	1.545.000	3.090.000	618.000	5,50	449.455
16	Masriani	2,15	1	1.525.000	1.525.000	305.000	3,50	348.571
17	Sanusi	2,00	2	1.500.000	3.000.000	600.000	5,00	480.000
18	Ruslan R	2,45	2	1.525.000	3.050.000	610.000	4,50	542.222
19	Marbadi	2,00	2	1.500.000	3.000.000	600.000	4,50	533.333
20	Imar	2,50	2	1.575.000	3.150.000	630.000	5,50	458.182
21	Rusli	2,60	2	1.525.000	3.050.000	610.000	5,50	443.636
22	Ismail	2,00	1	1.500.000	1.500.000	300.000	4,00	300.000
23	Iskandar	1,60	1	1.550.000	1.550.000	310.000	5,00	248.000
24	Hanapi	1,10	1	1.500.000	1.500.000	300.000	5,50	218.182
25	As'at Suryanto	1,50	1	1.525.000	1.525.000	305.000	4,50	271.111
26	Tarmizi	2,25	2	1.475.000	2.950.000	590.000	4,50	524.444
27	Rusdi	1,25	1	1.550.000	1.550.000	310.000	5,50	225.455
28	R Pitra Yadi	1,10	1	1.525.000	1.525.000	305.000	5,50	221.818
29	Ruslan	1,00	1	1.500.000	1.500.000	300.000	5,00	240.000
30	Baharudin	1,50	1	1.525.000	1.525.000	305.000	5,50	221.818
31	Maslan	1,85	1	1.540.000	1.540.000	308.000	5,50	224.000
32	Saparudin	2,05	2	1.525.000	3.050.000	610.000	5,50	443.636
33	Arbain	2,00	2	1.550.000	3.100.000	620.000	4,50	551.111
34	Abdul Sani	1,05	1	1.500.000	1.500.000	300.000	4,50	266.667
35	Jasmi	2,00	1	1.525.000	1.525.000	305.000	5,00	244.000
36	Wais Al-Qami	1,60	2	1.575.000	3.150.000	630.000	4,00	630.000
37	Jaiman	2,10	1	1.500.000	1.500.000	300.000	5,00	240.000
38	Rizal Siswanto	2,00	2	1.550.000	3.100.000	620.000	4,50	551.111
39	Asmaran	1,00	1	1.600.000	1.600.000	320.000	4,50	284.444
40	Arman	1,00	1	1.500.000	1.500.000	300.000	3,50	342.857
Jumlah		73,25	56,00	61.040.000	85.470.000	17.094.000	195	14.154.982
Rata-Rata		1,83	1,40	1.526.000	2.136.750	427.350	4,88	353.875

**Lampiran 9. Rekap Biaya Tetap Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru,
Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir**

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Jenis Biaya Tetap							Jumlah (Rp)
			Parang	Keranjang	Gerobak Dorong	Sprayer	Pengupas Kelapa	Alat Panen	Alat Pengangkutan (Pompong)	
1	M. Salim	1,10	42.667	40.000	72.727	120.000	14.545	47.273	218.182	555.394
2	Bahtiar	1,00	41.600	43.200	88.000	170.000	24.000	60.000	248.000	674.800
3	Husni	2,50	108.000	64.000	168.000	426.667	20.000	112.000	488.000	1.386.667
4	M. Zaini	2,40	90.000	58.000	102.222	240.000	31.111	71.111	280.000	872.444
5	Abdul Karim	1,50	37.333	37.333	72.727	120.000	14.545	47.273	218.182	547.394
6	Ridwan	2,15	108.000	64.000	190.222	437.333	24.000	128.000	545.778	1.497.333
7	Ruslan	1,00	36.571	34.286	80.000	100.000	16.000	52.000	240.000	558.857
8	Zulkalifah	2,50	96.000	69.333	115.000	360.000	35.000	80.000	315.000	1.070.333
9	Marjuni	1,00	40.000	48.000	93.333	213.333	22.222	62.222	271.111	750.222
10	Kamal	2,55	56.000	37.333	145.455	240.000	14.545	94.545	436.364	1.024.242
11	Armain	2,60	52.000	36.000	138.182	224.000	13.091	91.636	429.091	984.000
12	Madi	2,50	60.000	38.667	160.000	272.000	21.818	109.091	450.909	1.112.485
13	Fajar	1,90	48.000	52.000	93.333	213.333	22.222	62.222	271.111	762.222
14	Samsudin	2,40	67.200	44.800	79.200	148.000	15.200	51.200	239.200	644.800
15	Fahriansyah	2,50	68.000	41.333	158.545	268.800	21.091	107.636	449.455	1.114.861
16	Masriani	2,15	168.000	112.000	120.000	128.000	28.571	80.000	348.571	985.143
17	Sanusi	2,00	57.600	41.600	160.000	300.000	16.000	104.000	480.000	1.159.200
18	Ruslan R	2,45	78.000	54.000	186.667	426.667	22.222	124.444	542.222	1.434.222
19	Marhadi	2,00	108.000	64.000	177.778	400.000	17.778	115.556	533.333	1.416.444
20	Imar	2,50	60.000	38.667	167.273	288.000	25.455	116.364	458.182	1.153.939
21	Rusli	2,60	44.000	33.333	152.727	256.000	18.182	101.818	443.636	1.049.697
22	Ismail	2,00	128.000	80.000	100.000	150.000	20.000	65.000	300.000	843.000
23	Iskandar	1,60	44.800	44.800	88.000	170.000	24.000	60.000	248.000	679.600
24	Hanapi	1,10	40.000	38.667	72.727	120.000	14.545	47.273	218.182	551.394
25	As'at Suryanto	1,50	52.000	54.000	93.333	213.333	22.222	62.222	271.111	768.222
26	Tarmizi	2,25	96.000	60.000	168.889	373.333	16.000	112.000	524.444	1.350.667
27	Rusdi	1,25	37.333	37.333	80.000	136.000	21.818	54.545	225.455	592.485
28	R Pitra Yadi	1,10	40.000	38.667	76.364	128.000	18.182	50.909	221.818	573.939
29	Ruslan	1,00	51.200	48.000	80.000	150.000	16.000	52.000	240.000	637.200
30	Baharudin	1,50	34.667	36.000	76.364	128.000	18.182	50.909	221.818	565.939
31	Maslan	1,85	37.333	37.333	78.545	132.800	20.364	53.091	224.000	583.467
32	Saparudin	2,05	48.000	34.667	152.727	256.000	18.182	101.818	443.636	1.055.030
33	Arbain	2,00	96.000	60.000	195.556	453.333	23.111	126.222	551.111	1.505.333
34	Abdul Sani	1,05	60.000	58.000	88.889	200.000	17.778	57.778	266.667	749.111
35	Jasmi	2,00	62.400	43.200	84.000	160.000	20.000	56.000	244.000	669.600
36	Wais Al-Qarni	1,60	74.667	74.667	230.000	360.000	35.000	160.000	630.000	1.564.333
37	Jaiman	2,10	81.600	49.600	80.000	150.000	16.000	52.000	240.000	669.200
38	Rizal Siswanto	2,00	78.000	54.000	195.556	453.333	26.667	133.333	551.111	1.492.000
39	Asmaran	1,00	44.000	50.000	106.667	253.333	21.333	61.333	284.444	821.111
40	Arman	1,00	120.000	116.000	114.286	120.000	22.857	74.286	342.857	910.286
Jumlah		73,25	2.692.971	2.066.819	4.883.294	9.459.600	829.841	3.249.112	14.154.982	37.336.619
Rata-Rata		1,83	67.324	51.670	122.082	236.490	20.746	81.228	353.875	933.415

Lampiran 10. Penggunaan Pupuk Terusi Usaha Kelapa di Desa Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri Hilir

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Pupuk Terusi		
			Volume (kg)	Harga(Rp/kg)	Jumlah (Rp)
1	M. Salim	1,10	27,50	70.000	1.925.000
2	Bahtiar	1,00	25,00	70.000	1.750.000
3	Husni	2,50	62,50	70.000	4.375.000
4	M. Zaini	2,40	60,00	70.000	4.200.000
5	Abdul Karim	1,50	37,50	70.000	2.625.000
6	Ridwan	2,15	53,75	70.000	3.762.500
7	Ruslan	1,00	25,00	70.000	1.750.000
8	Zulkalifah	2,50	62,50	70.000	4.375.000
9	Marjuni	1,00	25,00	70.000	1.750.000
10	Kamal	2,55	63,75	70.000	4.462.500
11	Armain	2,60	65,00	70.000	4.550.000
12	Madi	2,50	62,50	70.000	4.375.000
13	Fajar	1,90	47,50	70.000	3.325.000
14	Samsudin	2,40	60,00	70.000	4.200.000
15	Fahriansyah	2,50	62,50	70.000	4.375.000
16	Masriani	2,15	53,75	70.000	3.762.500
17	Sanusi	2,00	50,00	70.000	3.500.000
18	Ruslan R	2,45	61,25	70.000	4.287.500
19	Marhadi	2,00	50,00	70.000	3.500.000
20	Imar	2,50	62,50	70.000	4.375.000
21	Rusli	2,60	65,00	70.000	4.550.000
22	Ismail	2,00	50,00	70.000	3.500.000
23	Iskandar	1,60	40,00	70.000	2.800.000
24	Hanapi	1,10	27,50	70.000	1.925.000
25	As'at Suryanto	1,50	37,50	70.000	2.625.000
26	Tarmizi	2,25	56,25	70.000	3.937.500
27	Rusdi	1,25	31,25	70.000	2.187.500
28	R Pitra Yadi	1,10	27,50	70.000	1.925.000
29	Ruslan	1,00	25,00	70.000	1.750.000
30	Baharudin	1,50	37,50	70.000	2.625.000
31	Maslan	1,85	46,25	70.000	3.237.500
32	Saparudin	2,05	51,25	70.000	3.587.500
33	Arbain	2,00	50,00	70.000	3.500.000
34	Abdul Sani	1,05	26,25	70.000	1.837.500
35	Jasmi	2,00	50,00	70.000	3.500.000
36	Wais Al-Qarni	1,60	40,00	70.000	2.800.000
37	Jaiman	2,10	52,50	70.000	3.675.000
38	Rizal Siswanto	2,00	50,00	70.000	3.500.000
39	Asmaran	1,00	25,00	70.000	1.750.000
40	Arman	1,00	25,00	70.000	1.750.000
Jumlah		73,25	1831,25	2.800.000	128.187.500
Rata-Rata		1,83	45,78	70.000	3.204.688

**Lampiran 11. Penggunaan Pestisida Jenis Round Up Usaha Kelapa di Desa
Kampung Baru, Kecamatan Concong , Kabupaten Indragiri
Hilir.**

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Volume (liter)	Harga(Rp/liter)	Jumlah (Rp)
1	M. Salim	1,10	4,05	60.000	243.000
2	Bahtiar	1,00	3,75	60.000	225.000
3	Husni	2,50	8,25	60.000	495.000
4	M. Zaini	2,40	7,95	60.000	477.000
5	Abdul Karim	1,50	5,25	60.000	315.000
6	Ridwan	2,15	7,20	60.000	432.000
7	Ruslan	1,00	3,75	60.000	225.000
8	Zulkalifah	2,50	8,25	60.000	495.000
9	Marjuni	1,00	3,75	60.000	225.000
10	Kamal	2,55	8,40	60.000	504.000
11	Armain	2,60	8,55	60.000	513.000
12	Madi	2,50	8,25	60.000	495.000
13	Fajar	1,90	6,45	60.000	387.000
14	Samsudin	2,40	7,95	60.000	477.000
15	Fahriansyah	2,50	8,25	60.000	495.000
16	Masriani	2,15	7,20	60.000	432.000
17	Sanusi	2,00	6,75	60.000	405.000
18	Ruslan R	2,45	8,10	60.000	486.000
19	Marhadi	2,00	6,75	60.000	405.000
20	Imar	2,50	8,25	60.000	495.000
21	Rusli	2,60	8,55	60.000	513.000
22	Ismail	2,00	6,75	60.000	405.000
23	Iskandar	1,60	5,55	60.000	333.000
24	Hanapi	1,10	4,05	60.000	243.000
25	As'at Suryanto	1,50	5,25	60.000	315.000
26	Tarmizi	2,25	7,50	60.000	450.000
27	Rusdi	1,25	4,50	60.000	270.000
28	R Pitra Yadi	1,10	4,05	60.000	243.000
29	Ruslan	1,00	3,75	60.000	225.000
30	Baharudin	1,50	5,25	60.000	315.000
31	Maslan	1,85	6,30	60.000	378.000
32	Saparudin	2,05	6,90	60.000	414.000
33	Arbain	2,00	6,75	60.000	405.000
34	Abdul Sani	1,05	3,90	60.000	234.000
35	Jasmi	2,00	6,75	60.000	405.000
36	Wais Al-Qarni	1,60	5,55	60.000	333.000
37	Jaiman	2,10	7,05	60.000	423.000
38	Rizal Siswanto	2,00	6,75	60.000	405.000
39	Asmaran	1,00	3,75	60.000	225.000
40	Arman	1,00	3,75	60.000	225.000
Jumlah		73,25	249,75	2.400.000	14.985.000
Rata-rata		1,83	6,24	60.000	374.625

Lampiran 12. Rekapitulasi Biaya Sarana Produksi

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Biaya Saprodi (Rp)		Jumlah (Rp)
			Pupuk Terusi	Pestisida RoundUp	
1	M. Salim	1,10	1.925.000	243.000	2.168.000
2	Bahtiar	1,00	1.750.000	225.000	1.975.000
3	Husni	2,50	4.375.000	495.000	4.870.000
4	M. Zaini	2,40	4.200.000	477.000	4.677.000
5	Abdul Karim	1,50	2.625.000	315.000	2.940.000
6	Ridwan	2,15	3.762.500	432.000	4.194.500
7	Ruslan	1,00	1.750.000	225.000	1.975.000
8	Zulkalifah	2,50	4.375.000	495.000	4.870.000
9	Marjuni	1,00	1.750.000	225.000	1.975.000
10	Kamal	2,55	4.462.500	504.000	4.966.500
11	Armain	2,60	4.550.000	513.000	5.063.000
12	Madi	2,50	4.375.000	495.000	4.870.000
13	Fajar	1,90	3.325.000	387.000	3.712.000
14	Samsudin	2,40	4.200.000	477.000	4.677.000
15	Fahriansyah	2,50	4.375.000	495.000	4.870.000
16	Masriani	2,15	3.762.500	432.000	4.194.500
17	Sanusi	2,00	3.500.000	405.000	3.905.000
18	Ruslan R	2,45	4.287.500	486.000	4.773.500
19	Marhadi	2,00	3.500.000	405.000	3.905.000
20	Imar	2,50	4.375.000	495.000	4.870.000
21	Rusli	2,60	4.550.000	513.000	5.063.000
22	Ismail	2,00	3.500.000	405.000	3.905.000
23	Iskandar	1,60	2.800.000	333.000	3.133.000
24	Hanapi	1,10	1.925.000	243.000	2.168.000
25	As'at Suryanto	1,50	2.625.000	315.000	2.940.000
26	Tarmizi	2,25	3.937.500	450.000	4.387.500
27	Rusdi	1,25	2.187.500	270.000	2.457.500
28	R Pitra Yadi	1,10	1.925.000	243.000	2.168.000
29	Ruslan	1,00	1.750.000	225.000	1.975.000
30	Baharudin	1,50	2.625.000	315.000	2.940.000
31	Maslan	1,85	3.237.500	378.000	3.615.500
32	Saparudin	2,05	3.587.500	414.000	4.001.500
33	Arbain	2,00	3.500.000	405.000	3.905.000
34	Abdul Sani	1,05	1.837.500	234.000	2.071.500
35	Jasmi	2,00	3.500.000	405.000	3.905.000
36	Wais Al-Qarni	1,60	2.800.000	333.000	3.133.000
37	Jaiman	2,10	3.675.000	423.000	4.098.000
38	Rizal Siswanto	2,00	3.500.000	405.000	3.905.000
39	Asmaran	1,00	1.750.000	225.000	1.975.000
40	Arman	1,00	1.750.000	225.000	1.975.000
Jumlah		73,25	128.187.500	14.985.000	143.172.500
Rata-Rata		1,83	3.204.688	374.625	3.579.313

Lampiran 13. Tenaga Kerja Penyiangan

N ^o	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (Jam)	HOK dalam Satu hari (Jam)	HOK (4=(1*2)/3)	Periode per tahun (kali)	Jumlah HOK (6=4*5)	Upah Per HOK(Rp)	Total Upah (Rp)
			(1)	(2)	(3)		(5)	(6=4*5)	(7)	(8=6*7)
1	M. Salim	1,10	4,40	2	8	1,10	4	4,40	130.000	572.000
2	Bahiar	1,00	4,00	2	8	1,00	4	4,00	130.000	520.000
3	Husni	2,50	6,67	3	8	2,50	4	10,00	130.000	1.300.000
4	M. Zaini	2,40	6,40	3	8	2,40	4	9,60	130.000	1.248.000
5	Abdul Karim	1,50	6,00	2	8	1,50	4	6,00	130.000	780.000
6	Ridwan	2,15	5,73	3	8	2,15	4	8,60	130.000	1.118.000
7	Ruslan	1,00	4,00	2	8	1,00	4	4,00	130.000	520.000
8	Zulkalifah	2,50	6,67	3	8	2,50	4	10,00	130.000	1.300.000
9	Marjuni	1,00	4,00	2	8	1,00	4	4,00	130.000	520.000
10	Kamal	2,55	6,80	3	8	2,55	4	10,20	130.000	1.326.000
11	Armain	2,60	6,93	3	8	2,60	4	10,40	130.000	1.352.000
12	Madi	2,50	6,67	3	8	2,50	4	10,00	130.000	1.300.000
13	Fajar	1,90	7,60	2	8	1,90	4	7,60	130.000	988.000
14	Samsudin	2,40	6,40	3	8	2,40	4	9,60	130.000	1.248.000
15	Fahriansyah	2,50	6,67	3	8	2,50	4	10,00	130.000	1.300.000
16	Masriani	2,15	5,73	3	8	2,15	4	8,60	130.000	1.118.000
17	Sanusi	2,00	5,33	3	8	2,00	4	8,00	130.000	1.040.000
18	Ruslan R	2,45	6,53	3	8	2,45	4	9,80	130.000	1.274.000
19	Marhadi	2,00	5,33	3	8	2,00	4	8,00	130.000	1.040.000
20	Imar	2,50	6,67	3	8	2,50	4	10,00	130.000	1.300.000
21	Rusli	2,60	6,93	3	8	2,60	4	10,40	130.000	1.352.000
22	Ismail	2,00	5,33	3	8	2,00	4	8,00	130.000	1.040.000
23	Iskandar	1,60	6,40	2	8	1,60	4	6,40	130.000	832.000
24	Hanapi	1,10	4,40	2	8	1,10	4	4,40	130.000	572.000
25	As'at Suryanto	1,50	6,00	2	8	1,50	4	6,00	130.000	780.000
26	Tarnizi	2,25	6,00	3	8	2,25	4	9,00	130.000	1.170.000
27	Rusdi	1,25	5,00	2	8	1,25	4	5,00	130.000	650.000
28	R Pitra Yadi	1,10	4,40	2	8	1,10	4	4,40	130.000	572.000
29	Ruslan	1,00	4,00	2	8	1,00	4	4,00	130.000	520.000
30	Baharudin	1,50	6,00	2	8	1,50	4	6,00	130.000	780.000
31	Maslan	1,85	7,40	2	8	1,85	4	7,40	130.000	962.000
32	Saparudin	2,05	5,47	3	8	2,05	4	8,20	130.000	1.066.000
33	Arbain	2,00	5,33	3	8	2,00	4	8,00	130.000	1.040.000
34	Abdul Sani	1,05	4,20	2	8	1,05	4	4,20	130.000	546.000
35	Jasni	2,00	5,33	3	8	2,00	4	8,00	130.000	1.040.000
36	Was Al-Qami	1,60	6,40	2	8	1,60	4	6,40	130.000	832.000
37	Jaiman	2,10	5,60	3	8	2,10	4	8,40	130.000	1.092.000
38	Rizal Siswanto	2,00	5,33	3	8	2,00	4	8,00	130.000	1.040.000
39	Asmaran	1,00	4,00	2	8	1,00	4	4,00	130.000	520.000
40	Arman	1,00	4,00	2	8	1,00	4	4,00	130.000	520.000
Jumlah		73,25	226,07	102	320,00	73,25	160	293,00	5.200.000	38.090.000
Rata-Rata		1,83	5,65	3	8,00	1,83	4	7,33	130.000	952.250

Lampiran 14. Tenaga Kerja Pemupukan Pupuk Terusi

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (Jam)	HOK dalam Satu hari (Jam)	HOK	Periode per tahun (kali)	Jumlah HOK	Upah Per HOK(Rp)	Total Upah (Rp)
			(1)	(2)	(3)	(4=(1*2)/3)	(5)	(6=4*5)	(7)	(8=6*7)
1	M. Salim	1,10	4,15	1	8	0,52	1	0,52	130.000	67.438
2	Bahriar	1,00	3,75	1	8	0,47	1	0,47	130.000	60.938
3	Husni	2,50	6,42	2	8	1,60	1	1,60	130.000	208.542
4	M. Zaini	2,40	6,15	2	8	1,54	1	1,54	130.000	199.875
5	Abdul Karim	1,50	5,75	1	8	0,72	1	0,72	130.000	93.438
6	Ridwan	2,15	5,48	2	8	1,37	1	1,37	130.000	178.208
7	Ruslan	1,00	3,75	1	8	0,47	1	0,47	130.000	60.938
8	Zulkalifah	2,50	6,42	2	8	1,60	1	1,60	130.000	208.542
9	Marjuni	1,00	3,75	1	8	0,47	1	0,47	130.000	60.938
10	Kamal	2,55	6,55	2	8	1,64	1	1,64	130.000	212.875
11	Armain	2,60	6,68	2	8	1,67	1	1,67	130.000	217.208
12	Madi	2,50	6,42	2	8	1,60	1	1,60	130.000	208.542
13	Fajar	1,90	7,35	1	8	0,92	1	0,92	130.000	119.438
14	Samsudin	2,40	6,15	2	8	1,54	1	1,54	130.000	199.875
15	Fahriansyah	2,50	6,42	2	8	1,60	1	1,60	130.000	208.542
16	Masriani	2,15	5,48	2	8	1,37	1	1,37	130.000	178.208
17	Sanusi	2,00	5,08	2	8	1,27	1	1,27	130.000	165.208
18	Ruslan R	2,45	6,28	2	8	1,57	1	1,57	130.000	204.208
19	Marhadi	2,00	5,08	2	8	1,27	1	1,27	130.000	165.208
20	Imar	2,50	6,42	2	8	1,60	1	1,60	130.000	208.542
21	Rusli	2,60	6,68	2	8	1,67	1	1,67	130.000	217.208
22	Ismail	2,00	5,08	2	8	1,27	1	1,27	130.000	165.208
23	Iskandar	1,60	6,15	1	8	0,77	1	0,77	130.000	99.938
24	Hanapi	1,10	4,15	1	8	0,52	1	0,52	130.000	67.438
25	As'at Suryanto	1,50	5,75	1	8	0,72	1	0,72	130.000	93.438
26	Tarmizi	2,25	5,75	2	8	1,44	1	1,44	130.000	186.875
27	Rusdi	1,25	4,75	1	8	0,59	1	0,59	130.000	77.188
28	R Pitra Yadi	1,10	4,15	1	8	0,52	1	0,52	130.000	67.438
29	Ruslan	1,00	3,75	1	8	0,47	1	0,47	130.000	60.938
30	Baharudin	1,50	5,75	1	8	0,72	1	0,72	130.000	93.438
31	Maslan	1,85	7,15	1	8	0,89	1	0,89	130.000	116.188
32	Saparudin	2,05	5,22	2	8	1,30	1	1,30	130.000	169.542
33	Arbain	2,00	5,08	2	8	1,27	1	1,27	130.000	165.208
34	Abdul Sani	1,05	3,95	1	8	0,49	1	0,49	130.000	64.188
35	Jasmi	2,00	5,08	2	8	1,27	1	1,27	130.000	165.208
36	Wais Al-Qarni	1,60	6,15	1	8	0,77	1	0,77	130.000	99.938
37	Jaiman	2,10	5,35	2	8	1,34	1	1,34	130.000	173.875
38	Rizal Siswanto	2,00	5,08	2	8	1,27	1	1,27	130.000	165.208
39	Asmaran	1,00	3,75	1	8	0,47	1	0,47	130.000	60.938
40	Arman	1,00	3,75	1	8	0,47	1	0,47	130.000	60.938
Jumlah		73,25	216,07	62,00	320,00	43,05	40,00	43,05	5.200.000	5.597.042
Rata-Rata		1,83	5,40	1,55	8,00	1,08	1,00	1,08	130.000	139.926

Lampiran 15. Tenaga Kerja Pengendalian Gulma

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam) (1)	Jumlah Tenaga Kerja (Jam) (2)	HOK dalam Satu hari (Jam) (3)	HOK (4=(1*2)/3)	Periode per tahun (kali) (5)	Jumlah HOK (6=4*5)	Upah Per HOK(Rp) (7)	Total Upah (Rp) (8=6*7)
1	M. Salim	1,10	3,90	1	8	0,49	1	0,49	130.000	63.375
2	Bahriar	1,00	3,50	1	8	0,44	1	0,44	130.000	56.875
3	Husni	2,50	6,17	2	8	1,54	1	1,54	130.000	200.417
4	M. Zaini	2,40	5,90	2	8	1,48	1	1,48	130.000	191.750
5	Abdul Karim	1,50	5,50	1	8	0,69	1	0,69	130.000	89.375
6	Ridwan	2,15	5,23	2	8	1,31	1	1,31	130.000	170.083
7	Ruslan	1,00	3,50	1	8	0,44	1	0,44	130.000	56.875
8	Zulkalifah	2,50	6,17	2	8	1,54	1	1,54	130.000	200.417
9	Marjuni	1,00	3,50	1	8	0,44	1	0,44	130.000	56.875
10	Kamal	2,55	6,30	2	8	1,58	1	1,58	130.000	204.750
11	Armain	2,60	6,43	2	8	1,61	1	1,61	130.000	209.083
12	Madi	2,50	6,17	2	8	1,54	1	1,54	130.000	200.417
13	Fajar	1,90	7,10	1	8	0,89	1	0,89	130.000	115.375
14	Samsudin	2,40	5,90	2	8	1,48	1	1,48	130.000	191.750
15	Fahriansyah	2,50	6,17	2	8	1,54	1	1,54	130.000	200.417
16	Masriani	2,15	5,23	2	8	1,31	1	1,31	130.000	170.083
17	Samusi	2,00	4,83	2	8	1,21	1	1,21	130.000	157.083
18	Ruslan R	2,45	6,03	2	8	1,51	1	1,51	130.000	196.083
19	Marhadi	2,00	4,83	2	8	1,21	1	1,21	130.000	157.083
20	Imar	2,50	6,17	2	8	1,54	1	1,54	130.000	200.417
21	Rusli	2,60	6,43	2	8	1,61	1	1,61	130.000	209.083
22	Ismail	2,00	4,83	2	8	1,21	1	1,21	130.000	157.083
23	Iskandar	1,60	5,90	1	8	0,74	1	0,74	130.000	95.875
24	Hanapi	1,10	3,90	1	8	0,49	1	0,49	130.000	63.375
25	As'at Suryanto	1,50	5,50	1	8	0,69	1	0,69	130.000	89.375
26	Tamizi	2,25	5,50	2	8	1,38	1	1,38	130.000	178.750
27	Rusdi	1,25	4,50	1	8	0,56	1	0,56	130.000	73.125
28	R Pitra Yadi	1,10	3,90	1	8	0,49	1	0,49	130.000	63.375
29	Ruslan	1,00	3,50	1	8	0,44	1	0,44	130.000	56.875
30	Baharudin	1,50	5,50	1	8	0,69	1	0,69	130.000	89.375
31	Maslan	1,85	6,90	1	8	0,86	1	0,86	130.000	112.125
32	Saparudin	2,05	4,97	2	8	1,24	1	1,24	130.000	161.417
33	Arbain	2,00	4,83	2	8	1,21	1	1,21	130.000	157.083
34	Abdul Sani	1,05	3,70	1	8	0,46	1	0,46	130.000	60.125
35	Jasmi	2,00	4,83	2	8	1,21	1	1,21	130.000	157.083
36	Wais Al-Qarni	1,60	5,90	1	8	0,74	1	0,74	130.000	95.875
37	Jaiman	2,10	5,10	2	8	1,28	1	1,28	130.000	165.750
38	Rizal Siswanto	2,00	4,83	2	8	1,21	1	1,21	130.000	157.083
39	Asmaran	1,00	3,50	1	8	0,44	1	0,44	130.000	56.875
40	Arman	1,00	3,50	1	8	0,44	1	0,44	130.000	56.875
Jumlah		73,25	206,07	62,00	320,00	41,12	40,00	41,12	5.200.000	5.345.167
Rata-Rata		1,83	5,15	1,55	8,00	1,03	1,00	1,03	130.000	133.629

Lampiran 16. Tenaga Kerja Pemanenan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja (Jam)	HOK dalam Satu hari (Jam)	HOK	Periode per tahun (kali)	Jumlah HOK	Upah Per HOK(Rp)	Total Upah (Rp)
			(1)	(2)	(3)	(4=(1*2)/3)	(5)	(6=4*5)	(7)	(8=6*7)
1	M. Salim	1,10	5,65	2	8	1,41	4	5,65	130.000	734.500
2	Bahtiar	1,00	5,25	2	8	1,31	4	5,25	130.000	682.500
3	Husni	2,50	7,92	3	8	2,97	4	11,88	130.000	1.543.750
4	M. Zaini	2,40	7,65	3	8	2,87	4	11,48	130.000	1.491.750
5	Abdul Karim	1,50	7,25	2	8	1,81	4	7,25	130.000	942.500
6	Ridwan	2,15	6,98	3	8	2,62	4	10,48	130.000	1.361.750
7	Ruslan	1,00	5,25	2	8	1,31	4	5,25	130.000	682.500
8	Zulkalfah	2,50	7,92	3	8	2,97	4	11,88	130.000	1.543.750
9	Marjuni	1,00	5,25	2	8	1,31	4	5,25	130.000	682.500
10	Kamal	2,55	8,05	3	8	3,02	4	12,08	130.000	1.569.750
11	Armain	2,60	8,18	3	8	3,07	4	12,28	130.000	1.595.750
12	Madi	2,50	7,92	3	8	2,97	4	11,88	130.000	1.543.750
13	Fajar	1,90	8,85	2	8	2,21	4	8,85	130.000	1.150.500
14	Samsudin	2,40	7,65	3	8	2,87	4	11,48	130.000	1.491.750
15	Fahriansyah	2,50	7,92	3	8	2,97	4	11,88	130.000	1.543.750
16	Masriani	2,15	6,98	3	8	2,62	4	10,48	130.000	1.361.750
17	Samusi	2,00	6,58	3	8	2,47	4	9,88	130.000	1.283.750
18	Ruslan R	2,45	7,78	3	8	2,92	4	11,68	130.000	1.517.750
19	Marhadi	2,00	6,58	3	8	2,47	4	9,88	130.000	1.283.750
20	Imar	2,50	7,92	3	8	2,97	4	11,88	130.000	1.543.750
21	Rusli	2,60	8,18	3	8	3,07	4	12,28	130.000	1.595.750
22	Ismail	2,00	6,58	3	8	2,47	4	9,88	130.000	1.283.750
23	Iskandar	1,60	7,65	2	8	1,91	4	7,65	130.000	994.500
24	Hanapi	1,10	5,65	2	8	1,41	4	5,65	130.000	734.500
25	As'at Suryanto	1,50	7,25	2	8	1,81	4	7,25	130.000	942.500
26	Tarmizi	2,25	7,25	3	8	2,72	4	10,88	130.000	1.413.750
27	Rusdi	1,25	6,25	2	8	1,56	4	6,25	130.000	812.500
28	R Pitra Yadi	1,10	5,65	2	8	1,41	4	5,65	130.000	734.500
29	Ruslan	1,00	5,25	2	8	1,31	4	5,25	130.000	682.500
30	Baharudin	1,50	7,25	2	8	1,81	4	7,25	130.000	942.500
31	Maslan	1,85	8,65	2	8	2,16	4	8,65	130.000	1.124.500
32	Saparudin	2,05	6,72	3	8	2,52	4	10,08	130.000	1.309.750
33	Arbain	2,00	6,58	3	8	2,47	4	9,88	130.000	1.283.750
34	Abdul Sani	1,05	5,45	2	8	1,36	4	5,45	130.000	708.500
35	Jasmi	2,00	6,58	3	8	2,47	4	9,88	130.000	1.283.750
36	Wais Al-Qarni	1,60	7,65	2	8	1,91	4	7,65	130.000	994.500
37	Jaiman	2,10	6,85	3	8	2,57	4	10,28	130.000	1.335.750
38	Rizal Siswanto	2,00	6,58	3	8	2,47	4	9,88	130.000	1.283.750
39	Asmaran	1,00	5,25	2	8	1,31	4	5,25	130.000	682.500
40	Arman	1,00	5,25	2	8	1,31	4	5,25	130.000	682.500
Jumlah		73,25	276,07	102,00	320,00	89,19	160,00	356,75	5.200.000	46.377.500
Rata-Rata		1,83	6,90	2,55	8,00	2,23	4,00	8,92	130.000	1.159.438

Lampiran 17. Tenaga Kerja Pengupasan

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Jam Kerja (Jam) (1)	Jumlah Tenaga Kerja (Jam) (2)	HOK dalam Satu hari (Jam) (3)	HOK (4=(1*2)/3)	Periode per tahun (kali) (5)	Jumlah HOK (6=4*5)	Upah Per HOK(Rp) (7)	Total Upah (Rp) (8=6*7)
1	M. Salim	1,10	6,40	2	8	1,60	4	6,40	130.000	832.000
2	Bahriar	1,00	6,00	2	8	1,50	4	6,00	130.000	780.000
3	Husni	2,50	8,67	3	8	3,25	4	13,00	130.000	1.690.000
4	M. Zaini	2,40	8,40	3	8	3,15	4	12,60	130.000	1.638.000
5	Abdul Karim	1,50	8,00	2	8	2,00	4	8,00	130.000	1.040.000
6	Ridwan	2,15	7,73	3	8	2,90	4	11,60	130.000	1.508.000
7	Ruslan	1,00	6,00	2	8	1,50	4	6,00	130.000	780.000
8	Zulkalifah	2,50	8,67	3	8	3,25	4	13,00	130.000	1.690.000
9	Marjuni	1,00	6,00	2	8	1,50	4	6,00	130.000	780.000
10	Kamal	2,55	8,80	3	8	3,30	4	13,20	130.000	1.716.000
11	Armain	2,60	8,93	3	8	3,35	4	13,40	130.000	1.742.000
12	Madi	2,50	8,67	3	8	3,25	4	13,00	130.000	1.690.000
13	Fajar	1,90	9,60	2	8	2,40	4	9,60	130.000	1.248.000
14	Samsudin	2,40	8,40	3	8	3,15	4	12,60	130.000	1.638.000
15	Fahriansyah	2,50	8,67	3	8	3,25	4	13,00	130.000	1.690.000
16	Masriani	2,15	7,73	3	8	2,90	4	11,60	130.000	1.508.000
17	Samusi	2,00	7,33	3	8	2,75	4	11,00	130.000	1.430.000
18	Ruslan R	2,45	8,53	3	8	3,20	4	12,80	130.000	1.664.000
19	Marhadi	2,00	7,33	3	8	2,75	4	11,00	130.000	1.430.000
20	Imar	2,50	8,67	3	8	3,25	4	13,00	130.000	1.690.000
21	Rusli	2,60	8,93	3	8	3,35	4	13,40	130.000	1.742.000
22	Ismail	2,00	7,33	3	8	2,75	4	11,00	130.000	1.430.000
23	Iskandar	1,60	8,40	2	8	2,10	4	8,40	130.000	1.092.000
24	Hanapi	1,10	6,40	2	8	1,60	4	6,40	130.000	832.000
25	As'at Suryanto	1,50	8,00	2	8	2,00	4	8,00	130.000	1.040.000
26	Tamizi	2,25	8,00	3	8	3,00	4	12,00	130.000	1.560.000
27	Rusdi	1,25	7,00	2	8	1,75	4	7,00	130.000	910.000
28	R Pitra Yadi	1,10	6,40	2	8	1,60	4	6,40	130.000	832.000
29	Ruslan	1,00	6,00	2	8	1,50	4	6,00	130.000	780.000
30	Baharudin	1,50	8,00	2	8	2,00	4	8,00	130.000	1.040.000
31	Maslan	1,85	9,40	2	8	2,35	4	9,40	130.000	1.222.000
32	Saparudin	2,05	7,47	3	8	2,80	4	11,20	130.000	1.456.000
33	Arbain	2,00	7,33	3	8	2,75	4	11,00	130.000	1.430.000
34	Abdul Sani	1,05	6,20	2	8	1,55	4	6,20	130.000	806.000
35	Jasmi	2,00	7,33	3	8	2,75	4	11,00	130.000	1.430.000
36	Wais Al-Qarni	1,60	8,40	2	8	2,10	4	8,40	130.000	1.092.000
37	Jaiman	2,10	7,60	3	8	2,85	4	11,40	130.000	1.482.000
38	Rizal Siswanto	2,00	7,33	3	8	2,75	4	11,00	130.000	1.430.000
39	Asmaran	1,00	6,00	2	8	1,50	4	6,00	130.000	780.000
40	Arman	1,00	6,00	2	8	1,50	4	6,00	130.000	780.000
Jumlah		73,25	306,07	102,00	320,00	98,75	160,00	395,00	5.200.000	51.350.000
Rata-Rata		1,83	7,65	2,55	8,00	2,47	4,00	9,88	130.000	1.283.750

Lampiran 18. Rekapitulasi HOK dan Biaya Tenaga Kerja

No	Nama	Luas Lahan (ha)	HOK						Biaya (Rp)
			Penyiangan	Pemupukan	Pengendalian Hama	Pemanenan	Pengupasan	Jumlah	
1	M. Salim	1,10	4,40	0,49	0,49	5,65	6,40	17,43	2.269.313
2	Bahriar	1,00	4,00	0,44	0,44	5,25	6,00	16,13	2.100.313
3	Husni	2,50	10,00	1,54	1,54	11,88	13,00	37,96	4.942.708
4	M. Zaini	2,40	9,60	1,48	1,48	11,48	12,60	36,63	4.769.375
5	Abdul Karim	1,50	6,00	0,69	0,69	7,25	8,00	22,63	2.945.313
6	Ridwan	2,15	8,60	1,31	1,31	10,48	11,60	33,29	4.336.042
7	Ruslan	1,00	4,00	0,44	0,44	5,25	6,00	16,13	2.100.313
8	Zulkalifah	2,50	10,00	1,54	1,54	11,88	13,00	37,96	4.942.708
9	Marjuni	1,00	4,00	0,44	0,44	5,25	6,00	16,13	2.100.313
10	Kamal	2,55	10,20	1,58	1,58	12,08	13,20	38,63	5.029.375
11	Armain	2,60	10,40	1,61	1,61	12,28	13,40	39,29	5.116.042
12	Madi	2,50	10,00	1,54	1,54	11,88	13,00	37,96	4.942.708
13	Fajar	1,90	7,60	0,89	0,89	8,85	9,60	27,83	3.621.313
14	Samsudin	2,40	9,60	1,48	1,48	11,48	12,60	36,63	4.769.375
15	Fahriansyah	2,50	10,00	1,54	1,54	11,88	13,00	37,96	4.942.708
16	Masriani	2,15	8,60	1,31	1,31	10,48	11,60	33,29	4.336.042
17	Sanusi	2,00	8,00	1,21	1,21	9,88	11,00	31,29	4.076.042
18	Ruslan R	2,45	9,80	1,51	1,51	11,68	12,80	37,29	4.856.042
19	Marhadi	2,00	8,00	1,21	1,21	9,88	11,00	31,29	4.076.042
20	Imar	2,50	10,00	1,54	1,54	11,88	13,00	37,96	4.942.708
21	Rusli	2,60	10,40	1,61	1,61	12,28	13,40	39,29	5.116.042
22	Ismail	2,00	8,00	1,21	1,21	9,88	11,00	31,29	4.076.042
23	Iskandar	1,60	6,40	0,74	0,74	7,65	8,40	23,93	3.114.313
24	Hanapi	1,10	4,40	0,49	0,49	5,65	6,40	17,43	2.269.313
25	As'at Suryanto	1,50	6,00	0,69	0,69	7,25	8,00	22,63	2.945.313
26	Tarmizi	2,25	9,00	1,38	1,38	10,88	12,00	34,63	4.509.375
27	Rusdi	1,25	5,00	0,56	0,56	6,25	7,00	19,38	2.522.813
28	R Pitra Yadi	1,10	4,40	0,49	0,49	5,65	6,40	17,43	2.269.313
29	Ruslan	1,00	4,00	0,44	0,44	5,25	6,00	16,13	2.100.313
30	Baharudin	1,50	6,00	0,69	0,69	7,25	8,00	22,63	2.945.313
31	Maslan	1,85	7,40	0,86	0,86	8,65	9,40	27,18	3.536.813
32	Saparudin	2,05	8,20	1,24	1,24	10,08	11,20	31,96	4.162.708
33	Arbain	2,00	8,00	1,21	1,21	9,88	11,00	31,29	4.076.042
34	Abdul Sani	1,05	4,20	0,46	0,46	5,45	6,20	16,78	2.184.813
35	Jasmi	2,00	8,00	1,21	1,21	9,88	11,00	31,29	4.076.042
36	Wais Al-Qarni	1,60	6,40	0,74	0,74	7,65	8,40	23,93	3.114.313
37	Jaiman	2,10	8,40	1,28	1,28	10,28	11,40	32,63	4.249.375
38	Rizal Siswanto	2,00	8,00	1,21	1,21	9,88	11,00	31,29	4.076.042
39	Asmaran	1,00	4,00	0,44	0,44	5,25	6,00	16,13	2.100.313
40	Arman	1,00	4,00	0,44	0,44	5,25	6,00	16,13	2.100.313
Jumlah		73,25	293,00	41,12	41,12	356,75		1126,98	146.759.708
Rata-Rata		1,83	7,33	1,03	1,03	8,92		28,17	3.668.993

Lampiran 19. Total Biaya

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Jenis Biaya			Jumlah (Rp)
			Biaya Tetap	Saprodi	Biaya Tenaga Kerja	
1	M. Salim	1,10	555.394	2.168.000	2.269.313	4.992.706
2	Bahtiar	1,00	674.800	1.975.000	2.100.313	4.750.113
3	Husni	2,50	1.386.667	4.870.000	4.942.708	11.199.375
4	M. Zaini	2,40	872.444	4.677.000	4.769.375	10.318.819
5	Abdul Karim	1,50	547.394	2.940.000	2.945.313	6.432.706
6	Ridwan	2,15	1.497.333	4.194.500	4.336.042	10.027.875
7	Ruslan	1,00	558.857	1.975.000	2.100.313	4.634.170
8	Zulkalifah	2,50	1.070.333	4.870.000	4.942.708	10.883.042
9	Marjuni	1,00	750.222	1.975.000	2.100.313	4.825.535
10	Kamal	2,55	1.024.242	4.966.500	5.029.375	11.020.117
11	Armain	2,60	984.000	5.063.000	5.116.042	11.163.042
12	Madi	2,50	1.112.485	4.870.000	4.942.708	10.925.193
13	Fajar	1,90	762.222	3.712.000	3.621.313	8.095.535
14	Samsudin	2,40	644.800	4.677.000	4.769.375	10.091.175
15	Fahriansyah	2,50	1.114.861	4.870.000	4.942.708	10.927.569
16	Masriani	2,15	985.143	4.194.500	4.336.042	9.515.685
17	Sanusi	2,00	1.159.200	3.905.000	4.076.042	9.140.242
18	Ruslan R	2,45	1.434.222	4.773.500	4.856.042	11.063.764
19	Marhadi	2,00	1.416.444	3.905.000	4.076.042	9.397.486
20	Imar	2,50	1.153.939	4.870.000	4.942.708	10.966.648
21	Rusli	2,60	1.049.697	5.063.000	5.116.042	11.228.739
22	Ismail	2,00	843.000	3.905.000	4.076.042	8.824.042
23	Iskandar	1,60	679.600	3.133.000	3.114.313	6.926.913
24	Hanapi	1,10	551.394	2.168.000	2.269.313	4.988.706
25	As'at Suryanto	1,50	768.222	2.940.000	2.945.313	6.653.535
26	Tarnizi	2,25	1.350.667	4.387.500	4.509.375	10.247.542
27	Rusdi	1,25	592.485	2.457.500	2.522.813	5.572.797
28	R Pitra Yadi	1,10	573.939	2.168.000	2.269.313	5.011.252
29	Ruslan	1,00	637.200	1.975.000	2.100.313	4.712.513
30	Baharudin	1,50	565.939	2.940.000	2.945.313	6.451.252
31	Maslan	1,85	583.467	3.615.500	3.536.813	7.735.779
32	Saparudin	2,05	1.055.030	4.001.500	4.162.708	9.219.239
33	Arbain	2,00	1.505.333	3.905.000	4.076.042	9.486.375
34	Abdul Sani	1,05	749.111	2.071.500	2.184.813	5.005.424
35	Jasmi	2,00	669.600	3.905.000	4.076.042	8.650.642
36	Wais Al-Qarni	1,60	1.564.333	3.133.000	3.114.313	7.811.646
37	Jaiman	2,10	669.200	4.098.000	4.249.375	9.016.575
38	Rizal Siswanto	2,00	1.492.000	3.905.000	4.076.042	9.473.042
39	Asmaran	1,00	821.111	1.975.000	2.100.313	4.896.424
40	Arman	1,00	910.286	1.975.000	2.100.313	4.985.598
Jumlah		73,25	37.336.619	143.172.500	146.759.708	327.268.827
Rata-rata		1,83	933.415	3.579.313	3.668.993	8.181.721

Lampiran 20. Produksi Pertama

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi(Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
			(1)	(2)	(3=1*2)
1	M. Salim	1,10	483	3.800	1.835.400
2	Bahtiar	1,00	420	3.800	1.596.000
3	Husni	2,50	1.061	3.800	4.029.900
4	M. Zaini	2,40	1.008	3.800	3.830.400
5	Abdul Karim	1,50	641	3.800	2.433.900
6	Ridwan	2,15	893	3.800	3.391.500
7	Ruslan	1,00	428	3.800	1.624.500
8	Zulkalifah	2,50	1.071	3.800	4.069.800
9	Marjuni	1,00	433	3.800	1.643.500
10	Kamal	2,55	1.103	3.800	4.189.500
11	Armain	2,60	1.118	3.800	4.249.350
12	Madi	2,50	1.050	3.800	3.990.000
13	Fajar	1,90	798	3.800	3.032.400
14	Samsudin	2,40	998	3.800	3.790.500
15	Fahriansyah	2,50	1.092	3.800	4.147.700
16	Masriani	2,15	903	3.800	3.431.400
17	Sanusi	2,00	814	3.800	3.092.250
18	Ruslan R	2,45	1.013	3.800	3.850.350
19	Marhadi	2,00	851	3.800	3.231.900
20	Imar	2,50	1.029	3.800	3.910.200
21	Rusli	2,60	1.092	3.800	4.149.600
22	Ismail	2,00	830	3.800	3.152.100
23	Iskandar	1,60	656	3.800	2.493.750
24	Hanapi	1,10	446	3.800	1.695.750
25	As'at Suryanto	1,50	620	3.800	2.354.100
26	Tarmizi	2,25	945	3.800	3.591.000
27	Rusdi	1,25	525	3.800	1.995.000
28	R Pitra Yadi	1,10	462	3.800	1.755.600
29	Ruslan	1,00	394	3.800	1.496.250
30	Baharudin	1,50	630	3.800	2.394.000
31	Maslan	1,85	777	3.800	2.952.600
32	Saparudin	2,05	856	3.800	3.251.850
33	Arbain	2,00	827	3.800	3.140.700
34	Abdul Sani	1,05	436	3.800	1.655.850
35	Jasmi	2,00	840	3.800	3.192.000
36	Wais Al-Qami	1,60	672	3.800	2.553.600
37	Jaiman	2,10	882	3.800	3.351.600
38	Rizal Siswanto	2,00	848	3.800	3.220.500
39	Asmaran	1,00	410	3.800	1.556.100
40	Arman	1,00	418	3.800	1.586.500
Jumlah		73,25	30.766	152.000	116.908.900
Rata-rata		1,83	769	3.800	2.922.723

Lampiran 21. Produksi kedua

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi(Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
			(1)	(2)	(3=1*2)
1	M. Salim	1,10	466	3.910	1.820.105
2	Bahtiar	1,00	403	3.910	1.573.775
3	Husni	2,50	1.043	3.910	4.078.130
4	M. Zaini	2,40	991	3.910	3.872.855
5	Abdul Karim	1,50	623	3.910	2.435.930
6	Ridwan	2,15	875	3.910	3.421.250
7	Ruslan	1,00	410	3.910	1.603.100
8	Zulkalifah	2,50	1.054	3.910	4.119.185
9	Marjuni	1,00	415	3.910	1.622.650
10	Kamal	2,55	1.085	3.910	4.242.350
11	Armain	2,60	1.101	3.910	4.303.933
12	Madi	2,50	1.033	3.910	4.037.075
13	Fajar	1,90	781	3.910	3.051.755
14	Samsudin	2,40	980	3.910	3.831.800
15	Fahriansyah	2,50	1.074	3.910	4.199.340
16	Masriani	2,15	886	3.910	3.462.305
17	Sanusi	2,00	796	3.910	3.113.338
18	Ruslan R	2,45	996	3.910	3.893.383
19	Marhadi	2,00	833	3.910	3.257.030
20	Imar	2,50	1.012	3.910	3.954.965
21	Rusli	2,60	1.075	3.910	4.201.295
22	Ismail	2,00	812	3.910	3.174.920
23	Iskandar	1,60	639	3.910	2.497.513
24	Hanapi	1,10	429	3.910	1.676.413
25	As'at Suryanto	1,50	602	3.910	2.353.820
26	Tarmizi	2,25	928	3.910	3.626.525
27	Rusdi	1,25	508	3.910	1.984.325
28	R Pitra Yadi	1,10	445	3.910	1.737.995
29	Ruslan	1,00	376	3.910	1.471.138
30	Baharudin	1,50	613	3.910	2.394.875
31	Maslan	1,85	760	3.910	2.969.645
32	Saparudin	2,05	838	3.910	3.277.558
33	Arbain	2,00	809	3.910	3.163.190
34	Abdul Sani	1,05	418	3.910	1.635.358
35	Jasmi	2,00	823	3.910	3.215.975
36	Wais Al-Qarni	1,60	655	3.910	2.559.095
37	Jaiman	2,10	865	3.910	3.380.195
38	Rizal Siswanto	2,00	830	3.910	3.245.300
39	Asmaran	1,00	392	3.910	1.532.720
40	Arman	1,00	400	3.910	1.564.000
Jumlah		73,25	30.066	156.400	117.556.105
Rata-rata		1,83	752	3.910	2.938.903

Lampiran 22. Produksi Ketiga

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi(Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
			(1)	(2)	(3=1*2)
1	M. Salim	1,10	456	4.050	1.844.775
2	Bahtiar	1,00	393	4.050	1.589.625
3	Husni	2,50	1.033	4.050	4.183.650
4	M. Zaini	2,40	981	4.050	3.971.025
5	Abdul Karim	1,50	613	4.050	2.482.650
6	Ridwan	2,15	865	4.050	3.503.250
7	Ruslan	1,00	400	4.050	1.620.000
8	Zulkalifah	2,50	1.044	4.050	4.226.175
9	Marjuni	1,00	405	4.050	1.640.250
10	Kamal	2,55	1.075	4.050	4.353.750
11	Armain	2,60	1.091	4.050	4.417.538
12	Madi	2,50	1.023	4.050	4.141.125
13	Fajar	1,90	771	4.050	3.120.525
14	Samsudin	2,40	970	4.050	3.928.500
15	Fahriansyah	2,50	1.064	4.050	4.309.200
16	Masriani	2,15	876	4.050	3.545.775
17	Sanusi	2,00	786	4.050	3.184.313
18	Ruslan R	2,45	986	4.050	3.992.288
19	Marhadi	2,00	823	4.050	3.333.150
20	Imar	2,50	1.002	4.050	4.056.075
21	Rusli	2,60	1.065	4.050	4.311.225
22	Ismail	2,00	802	4.050	3.248.100
23	Iskandar	1,60	629	4.050	2.546.438
24	Hanapi	1,10	419	4.050	1.695.938
25	As'at Suryanto	1,50	592	4.050	2.397.600
26	Tarmizi	2,25	918	4.050	3.715.875
27	Rusdi	1,25	498	4.050	2.014.875
28	R Pitra Yadi	1,10	435	4.050	1.759.725
29	Ruslan	1,00	366	4.050	1.483.313
30	Baharudin	1,50	603	4.050	2.440.125
31	Maslan	1,85	750	4.050	3.035.475
32	Saparudin	2,05	828	4.050	3.354.413
33	Arbain	2,00	799	4.050	3.235.950
34	Abdul Sani	1,05	408	4.050	1.653.413
35	Jasmi	2,00	813	4.050	3.290.625
36	Wais Al-Qarni	1,60	645	4.050	2.610.225
37	Jaiman	2,10	855	4.050	3.460.725
38	Rizal Siswanto	2,00	820	4.050	3.321.000
39	Asmaran	1,00	382	4.050	1.547.100
40	Arman	1,00	390	4.050	1.579.500
Jumlah		73,25	29.666	162.000	120.145.275
Rata-rata		1,83	742	4.050	3.003.632

Lampiran 23. Produksi Ke empat

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Produksi(Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
			(1)	(2)	(3=1*2)
1	M. Salim	1,10	491	3.650	1.790.325
2	Bahtiar	1,00	428	3.650	1.560.375
3	Husni	2,50	1.068	3.650	3.898.200
4	M. Zaini	2,40	1.016	3.650	3.706.575
5	Abdul Karim	1,50	648	3.650	2.365.200
6	Ridwan	2,15	900	3.650	3.285.000
7	Ruslan	1,00	435	3.650	1.587.750
8	Zulkalifah	2,50	1.079	3.650	3.936.525
9	Marjuni	1,00	440	3.650	1.606.000
10	Kamal	2,55	1.110	3.650	4.051.500
11	Armain	2,60	1.126	3.650	4.108.988
12	Madi	2,50	1.058	3.650	3.859.875
13	Fajar	1,90	806	3.650	2.940.075
14	Samsudin	2,40	1.005	3.650	3.668.250
15	Fahriansyah	2,50	1.099	3.650	4.011.350
16	Masriani	2,15	911	3.650	3.323.325
17	Sanusi	2,00	821	3.650	2.997.563
18	Ruslan R	2,45	1.021	3.650	3.725.738
19	Marhadi	2,00	858	3.650	3.131.700
20	Imar	2,50	1.037	3.650	3.783.225
21	Rusli	2,60	1.100	3.650	4.013.175
22	Ismail	2,00	837	3.650	3.055.050
23	Iskandar	1,60	664	3.650	2.422.688
24	Hanapi	1,10	454	3.650	1.656.188
25	As'at Suryanto	1,50	627	3.650	2.288.550
26	Tarmizi	2,25	953	3.650	3.476.625
27	Rusdi	1,25	533	3.650	1.943.625
28	R Pitra Yadi	1,10	470	3.650	1.713.675
29	Ruslan	1,00	401	3.650	1.464.563
30	Baharudin	1,50	638	3.650	2.326.875
31	Maslan	1,85	785	3.650	2.863.425
32	Saparudin	2,05	863	3.650	3.150.863
33	Arbain	2,00	834	3.650	3.044.100
34	Abdul Sani	1,05	443	3.650	1.617.863
35	Jasmi	2,00	848	3.650	3.093.375
36	Wais Al-Qarni	1,60	680	3.650	2.480.175
37	Jaiman	2,10	890	3.650	3.246.675
38	Rizal Siswanto	2,00	855	3.650	3.120.750
39	Asmaran	1,00	417	3.650	1.522.050
40	Arman	1,00	425	3.650	1.551.250
Jumlah		73,25	31.066	146.000	113.389.075
Rata-rata		1,83	777	3.650	2.834.727

Lampiran 24. Rekapitulasi Produksi

No	Nama	Luas Tanam (Ha)	Produksi				Total Produksi (Kg)
			Produksi 1	Produksi 2	Produksi 3	Produksi 4	
1	M. Salim	1,10	483	466	456	491	1.895
2	Bahtiar	1,00	420	403	393	428	1.643
3	Husni	2,50	1.061	1.043	1.033	1.068	4.205
4	M. Zaini	2,40	1.008	991	981	1.016	3.995
5	Abdul Karim	1,50	641	623	613	648	2.525
6	Ridwan	2,15	893	875	865	900	3.533
7	Ruslan	1,00	428	410	400	435	1.673
8	Zulkalifah	2,50	1.071	1.054	1.044	1.079	4.247
9	Marjuni	1,00	433	415	405	440	1.693
10	Kamal	2,55	1.103	1.085	1.075	1.110	4.373
11	Armain	2,60	1.118	1.101	1.091	1.126	4.436
12	Madi	2,50	1.050	1.033	1.023	1.058	4.163
13	Fajar	1,90	798	781	771	806	3.155
14	Samsudin	2,40	998	980	970	1.005	3.953
15	Fahriansyah	2,50	1.092	1.074	1.064	1.099	4.329
16	Masriani	2,15	903	886	876	911	3.575
17	Sanusi	2,00	814	796	786	821	3.218
18	Ruslan R	2,45	1.013	996	986	1.021	4.016
19	Marhadi	2,00	851	833	823	858	3.365
20	Imar	2,50	1.029	1.012	1.002	1.037	4.079
21	Rusli	2,60	1.092	1.075	1.065	1.100	4.331
22	Ismail	2,00	830	812	802	837	3.281
23	Iskandar	1,60	656	639	629	664	2.588
24	Hanapi	1,10	446	429	419	454	1.748
25	As'at Suryanto	1,50	620	602	592	627	2.441
26	Tarmizi	2,25	945	928	918	953	3.743
27	Rusdi	1,25	525	508	498	533	2.063
28	R Pitra Yadi	1,10	462	445	435	470	1.811
29	Ruslan	1,00	394	376	366	401	1.538
30	Baharudin	1,50	630	613	603	638	2.483
31	Maslan	1,85	777	760	750	785	3.071
32	Saparudin	2,05	856	838	828	863	3.386
33	Arbain	2,00	827	809	799	834	3.269
34	Abdul Sani	1,05	436	418	408	443	1.706
35	Jasmi	2,00	840	823	813	848	3.323
36	Wais Al-Qarni	1,60	672	655	645	680	2.651
37	Jaiman	2,10	882	865	855	890	3.491
38	Rizal Siswanto	2,00	848	830	820	855	3.353
39	Asmaran	1,00	410	392	382	417	1.601
40	Arman	1,00	418	400	390	425	1.633
Jumlah		73,25	30.766	30.066	29.666	31.066	121.562
Rata-rata		1,83	769	752	742	777	3.039

Lampiran 25. Rekapitulasi Pendapatan Kotor

No	Nama	Luas Tanam	Pendapatan Kotor (Rp)				Total
			Pendapatan Kotor 1	Pendapatan Kotor 2	Pendapatan Kotor 3	Pendapatan Kotor 4	
1	M. Salim	1,10	1.835.400	1.820.105	1.844.775	1.790.325	7.290.605
2	Bahtiar	1,00	1.596.000	1.573.775	1.589.625	1.560.375	6.319.775
3	Husni	2,50	4.029.900	4.078.130	4.183.650	3.898.200	16.189.880
4	M. Zaini	2,40	3.830.400	3.872.855	3.971.025	3.706.575	15.380.855
5	Abdul Karim	1,50	2.433.900	2.435.930	2.482.650	2.365.200	9.717.680
6	Ridwan	2,15	3.391.500	3.421.250	3.503.250	3.285.000	13.601.000
7	Ruslan	1,00	1.624.500	1.603.100	1.620.000	1.587.750	6.435.350
8	Zulkalifah	2,50	4.069.800	4.119.185	4.226.175	3.936.525	16.351.685
9	Marjuni	1,00	1.643.500	1.622.650	1.640.250	1.606.000	6.512.400
10	Kamal	2,55	4.189.500	4.242.350	4.353.750	4.051.500	16.837.100
11	Armain	2,60	4.249.350	4.303.933	4.417.538	4.108.988	17.079.808
12	Madi	2,50	3.990.000	4.037.075	4.141.125	3.859.875	16.028.075
13	Fajar	1,90	3.032.400	3.051.755	3.120.525	2.940.075	12.144.755
14	Samsudin	2,40	3.790.500	3.831.800	3.928.500	3.668.250	15.219.050
15	Fahriansyah	2,50	4.147.700	4.199.340	4.309.200	4.011.350	16.667.590
16	Masriani	2,15	3.431.400	3.462.305	3.545.775	3.323.325	13.762.805
17	Sanusi	2,00	3.092.250	3.113.338	3.184.313	2.997.563	12.387.463
18	Ruslan R	2,45	3.850.350	3.893.383	3.992.288	3.725.738	15.461.758
19	Marhadi	2,00	3.231.900	3.257.030	3.333.150	3.131.700	12.953.780
20	Imar	2,50	3.910.200	3.954.965	4.056.075	3.783.225	15.704.465
21	Rusli	2,60	4.149.600	4.201.295	4.311.225	4.013.175	16.675.295
22	Ismail	2,00	3.152.100	3.174.920	3.248.100	3.055.050	12.630.170
23	Iskandar	1,60	2.493.750	2.497.513	2.546.438	2.422.688	9.960.388
24	Hanapi	1,10	1.695.750	1.676.413	1.695.938	1.656.188	6.724.288
25	As'at Suryanto	1,50	2.354.100	2.353.820	2.397.600	2.288.550	9.394.070
26	Tamizi	2,25	3.591.000	3.626.525	3.715.875	3.476.625	14.410.025
27	Rusdi	1,25	1.995.000	1.984.325	2.014.875	1.943.625	7.937.825
28	R Pitra Yadi	1,10	1.755.600	1.737.995	1.759.725	1.713.675	6.966.995
29	Ruslan	1,00	1.496.250	1.471.138	1.483.313	1.464.563	5.915.263
30	Baharudin	1,50	2.394.000	2.394.875	2.440.125	2.326.875	9.555.875
31	Maslan	1,85	2.952.600	2.969.645	3.035.475	2.863.425	11.821.145
32	Saparudin	2,05	3.251.850	3.277.558	3.354.413	3.150.863	13.034.683
33	Arbain	2,00	3.140.700	3.163.190	3.235.950	3.044.100	12.583.940
34	Abdul Sani	1,05	1.655.850	1.635.358	1.653.413	1.617.863	6.562.483
35	Jasmi	2,00	3.192.000	3.215.975	3.290.625	3.093.375	12.791.975
36	Wais Al-Qarni	1,60	2.553.600	2.559.095	2.610.225	2.480.175	10.203.095
37	Jaiman	2,10	3.351.600	3.380.195	3.460.725	3.246.675	13.439.195
38	Rizal Siswanto	2,00	3.220.500	3.245.300	3.321.000	3.120.750	12.907.550
39	Asmaran	1,00	1.556.100	1.532.720	1.547.100	1.522.050	6.157.970
40	Arman	1,00	1.586.500	1.564.000	1.579.500	1.551.250	6.281.250

Lampiran 26. Pendapatan Bersih

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Penerimaan (Rp/tahun)	Biaya (Rp/tahun)	Pendapatan Bersih (Rp/tahun)
1	M. Salim	1,10	7.290.605	4.992.706	2.297.899
2	Bahtiar	1,00	6.319.775	4.750.113	1.569.663
3	Husni	2,50	16.189.880	11.199.375	4.990.505
4	M. Zaini	2,40	15.380.855	10.318.819	5.062.036
5	Abdul Karim	1,50	9.717.680	6.432.706	3.284.974
6	Ridwan	2,15	13.601.000	10.027.875	3.573.125
7	Ruslan	1,00	6.435.350	4.634.170	1.801.180
8	Zulkalifah	2,50	16.351.685	10.883.042	5.468.643
9	Marjuni	1,00	6.512.400	4.825.535	1.686.865
10	Kamal	2,55	16.837.100	11.020.117	5.816.983
11	Armain	2,60	17.079.808	11.163.042	5.916.766
12	Madi	2,50	16.028.075	10.925.193	5.102.882
13	Fajar	1,90	12.144.755	8.095.535	4.049.220
14	Samsudin	2,40	15.219.050	10.091.175	5.127.875
15	Fahriansyah	2,50	16.667.590	10.927.569	5.740.021
16	Masriani	2,15	13.762.805	9.515.685	4.247.120
17	Sanusi	2,00	12.387.463	9.140.242	3.247.221
18	Ruslan R	2,45	15.461.758	11.063.764	4.397.994
19	Marhadi	2,00	12.953.780	9.397.486	3.556.294
20	Imar	2,50	15.704.465	10.966.648	4.737.817
21	Rusli	2,60	16.675.295	11.228.739	5.446.556
22	Ismail	2,00	12.630.170	8.824.042	3.806.128
23	Iskandar	1,60	9.960.388	6.926.913	3.033.475
24	Hanapi	1,10	6.724.288	4.988.706	1.735.581
25	As'at Suryanto	1,50	9.394.070	6.653.535	2.740.535
26	Tarmizi	2,25	14.410.025	10.247.542	4.162.483
27	Rusdi	1,25	7.937.825	5.572.797	2.365.028
28	R Pitra Yadi	1,10	6.966.995	5.011.252	1.955.743
29	Ruslan	1,00	5.915.263	4.712.513	1.202.750
30	Baharudin	1,50	9.555.875	6.451.252	3.104.623
31	Maslan	1,85	11.821.145	7.735.779	4.085.366
32	Saparudin	2,05	13.034.683	9.219.239	3.815.444
33	Arbain	2,00	12.583.940	9.486.375	3.097.565
34	Abdul Sani	1,05	6.562.483	5.005.424	1.557.059
35	Jasmi	2,00	12.791.975	8.650.642	4.141.333
36	Wais Al-Qarni	1,60	10.203.095	7.811.646	2.391.449
37	Jaiman	2,10	13.439.195	9.016.575	4.422.620
38	Rizal Siswanto	2,00	12.907.550	9.473.042	3.434.508
39	Asmaran	1,00	6.157.970	4.896.424	1.261.546
40	Arman	1,00	6.281.250	4.985.598	1.295.652
Jumlah		73,25	467.999.355	327.268.827	140.730.528
Rata-Rata		1,83	11.699.984	8.181.721	3.518.263

Lampiran 27. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Kelapa

No	Nama	Y	X1	X2	X3	X4
		Pendapatan (Rp)	Luas Tanam (Ha)	Produksi (kg)	Total Biaya (Rp)	Tenaga Kerja (HOK)
1	M. Salim	2.297.899	1,10	1.895	4.992.706	17,43
2	Bahtiar	1.569.663	1,00	1.643	4.750.113	16,13
3	Husni	4.990.505	2,50	4.205	11.199.375	37,96
4	M. Zaini	5.062.036	2,40	3.995	10.318.819	36,63
5	Abdul Karim	3.284.974	1,50	2.525	6.432.706	22,63
6	Ridwan	3.573.125	2,15	3.533	10.027.875	33,29
7	Ruslan	1.801.180	1,00	1.673	4.634.170	16,13
8	Zulkalifah	5.468.643	2,50	4.247	10.883.042	37,96
9	Marjuni	1.686.865	1,00	1.693	4.825.535	16,13
10	Kamal	5.816.983	2,55	4.373	11.020.117	38,63
11	Armain	5.916.766	2,60	4.436	11.163.042	39,29
12	Madi	5.102.882	2,50	4.163	10.925.193	37,96
13	Fajar	4.049.220	1,90	3.155	8.095.535	27,83
14	Samsudin	5.127.875	2,40	3.953	10.091.175	36,63
15	Fahriansyah	5.740.021	2,50	4.329	10.927.569	37,96
16	Masriani	4.247.120	2,15	3.575	9.515.685	33,29
17	Sanusi	3.247.221	2,00	3.218	9.140.242	31,29
18	Ruslan R	4.397.994	2,45	4.016	11.063.764	37,29
19	Marhadi	3.556.294	2,00	3.365	9.397.486	31,29
20	Imar	4.737.817	2,50	4.079	10.966.648	37,96
21	Rusli	5.446.556	2,60	4.331	11.228.739	39,29
22	Ismail	3.806.128	2,00	3.281	8.824.042	31,29
23	Iskandar	3.033.475	1,60	2.588	6.926.913	23,93
24	Hanapi	1.735.581	1,10	1.748	4.988.706	17,43
25	As'at Suryanto	2.740.535	1,50	2.441	6.653.535	22,63
26	Tarmizi	4.162.483	2,25	3.743	10.247.542	34,63
27	Rusdi	2.365.028	1,25	2.063	5.572.797	19,38
28	R Pitra Yadi	1.955.743	1,10	1.811	5.011.252	17,43
29	Ruslan	1.202.750	1,00	1.538	4.712.513	16,13
30	Baharudin	3.104.623	1,50	2.483	6.451.252	22,63
31	Maslan	4.085.366	1,85	3.071	7.735.779	27,18
32	Saparudin	3.815.444	2,05	3.386	9.219.239	31,96
33	Arbain	3.097.565	2,00	3.269	9.486.375	31,29
34	Abdul Sani	1.557.059	1,05	1.706	5.005.424	16,78
35	Jasmi	4.141.333	2,00	3.323	8.650.642	31,29
36	Wais Al-Qarni	2.391.449	1,60	2.651	7.811.646	23,93
37	Jaiman	4.422.620	2,10	3.491	9.016.575	32,63
38	Rizal Siswanto	3.434.508	2,00	3.353	9.473.042	31,29
39	Asmaran	1.261.546	1,00	1.601	4.896.424	16,13
40	Arman	1.295.652	1,00	1.633	4.985.598	16,13
Jumlah		140.730.528	73,25	121.562	327.268.827	1.126,98
Rata-Rata		3.518.263	1,83	3.039	8.181.721	28,17

Lampiran 28. Analisis Statistik dengan Menggunakan Aplikasi SPSS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pendapatan	,089	40	,200 ^a	,954	40	,105
Luas Tanam	,166	40	,182	,885	40	,074
Produksi	,130	40	,089	,907	40	,098
Total Biaya	,156	40	,153	,875	40	,192
Tenaga Kerja (HOK)	,193	40	,064	,876	40	,040

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,973 ^a	,961	,957	27,82100	,958	2142,470	4	35	,000	2,289

a. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (HOK), Total Biaya, Produksi, Luas Tanam

b. Dependent Variable: Pendapatan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7,871E+13	4	1,968E+13	2142,470	,000 ^b
	Residual	2,709	35	,077		
	Total	7,871E+13	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Tenaga Kerja (HOK), Total Biaya, Produksi, Luas Tanam

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	98,824	,188		5,266	,000					
	Luas Tanam	,670	2,004	,400	3,342	,040	,961	,056	,000	,151	2,320
	Produksi	3,852	,001	2,647	18,453	,000	,970	1,000	,152	,329	3,641
	Total Biaya	-1,000	,000	-,694	-5,726	,000	,925	-1,000	-,179	,112	2,069
	Tenaga Kerja (HOK)	-,025	,102	-,382	-2,460	,008	,952	-,042	-,340	,264	3,944

a. Dependent Variable: Pendapatan

Lampiran 29. Tabel Durbin Watson (DW)

n	k=1		k=2		k=3		k=4	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
31	1,3630	1,4957	1,2969	1,5701	1,2292	1,6500	1,1602	1,7352
32	1,3734	1,5019	1,3093	1,5736	1,2437	1,6505	1,1769	1,7323
33	1,3834	1,5078	1,3212	1,5770	1,2576	1,6511	1,1927	1,7298
34	1,3929	1,5136	1,3325	1,5805	1,2707	1,6519	1,2078	1,7277
35	1,4019	1,5191	1,3433	1,5838	1,2833	1,6528	1,2221	1,7259
36	1,4107	1,5245	1,3537	1,5872	1,2953	1,6539	1,2358	1,7245
37	1,4190	1,5297	1,3635	1,5904	1,3068	1,6550	1,2489	1,7233
38	1,4270	1,5348	1,3730	1,5937	1,3177	1,6563	1,2614	1,7223
39	1,4347	1,5396	1,3821	1,5969	1,3283	1,6575	1,2734	1,7215
40	1,4421	1,5444	1,3908	1,6000	1,3384	1,6589	1,2848	1,7209

Lampiran 30. Tabel F pada Taraf Signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24
26	4,23	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,31	2,25	2,20
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,45	2,36	2,29	2,24	2,19
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,55	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16
31	4,16	3,30	2,91	2,68	2,52	2,41	2,32	2,25	2,20	2,15
32	4,15	3,29	2,90	2,67	2,51	2,40	2,31	2,24	2,19	2,14
33	4,14	3,28	2,89	2,66	2,50	2,39	2,30	2,23	2,18	2,13
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,29	2,23	2,17	2,12
35	4,12	3,27	2,87	2,64	2,49	2,37	2,29	2,22	2,16	2,11
36	4,11	3,26	2,87	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,11
37	4,11	3,25	2,86	2,63	2,47	2,36	2,27	2,20	2,14	2,10
38	4,10	3,24	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09
39	4,09	3,24	2,85	2,61	2,46	2,34	2,26	2,19	2,13	2,08
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08
41	4,08	3,23	2,83	2,60	2,44	2,33	2,24	2,17	2,12	2,07
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06
43	4,07	3,21	2,82	2,59	2,43	2,32	2,23	2,16	2,11	2,06
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05
45	4,06	3,20	2,81	2,58	2,42	2,31	2,22	2,15	2,10	2,05

Lampiran 31. Tabel T pada Taraf Signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$)

Df	Signifikansi	
	0,05	0,025
	5%	2,5%
21	1,72074	2,07961
22	1,71714	2,07387
23	1,71387	2,06866
24	1,71088	2,06390
25	1,70814	2,05954
26	1,70562	2,05553
27	1,70329	2,05183
28	1,70113	2,04841
29	1,69913	2,04523
30	1,69726	2,04227
31	1,69552	2,03951
32	1,69389	2,03693
33	1,69236	2,03452
34	1,69092	2,03224
35	1,68957	2,03011
36	1,68830	2,02809
37	1,68709	2,02619
38	1,68595	2,02439
39	1,68488	2,02269
40	1,68385	2,02108

Lampiran 32. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Perkebunan Kelapa



Gambar 2. Alat Panen



Gambar 3. Proses Pemanenan



Gambar 4. Alat Pengupas Kelapa



Gambar 5. Keranjang



Gambar 6. Parang



Gambar 7. Kelapa Sebelum Dikupas



Gambar 8. Kelapa Setelah Dikupas



Gambar 9. Pengumpulan Kelapa Setelah Dikupas



Gambar 10. Penimbangan Kelapa



Gambar 11. Penimbangan Kelapa



Gambar 12. Pengangkutan Kelapa

RIWAYAT HIDUP



Viona Ayezmawanti dilahirkan pada tanggal 12 November 2001 di Desa Kampung Baru Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir. Lahir dari pasangan Ayahanda Ismail dan Ibunda Nurhayati yang merupakan anak ke dua dari tiga bersaudara Ismawati dan M.Ridho Kurniawan . Penulis masuk Sekolah Dasar pada tahun

2008 di SD Negeri 004 Kampung Baru.

Pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan ke MTs Darul Falah Kampung Baru, pada tahun 2017, penulis melanjutkan Sekolah di SMAN 1 Concong. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Kuantan Singingi. Penulis telah menyelesaikan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Surya Agrolika Reksa pada bulan Agustus 2023 dan diseminarkan pada tanggal 17 Oktober 2023.